



USULAN KOMPETISI PEMBANGUNAN APLIKASI

“I.AM APPS (Indonesia Amazing Application)”

**BIDANG KEGIATAN :
BUDAYA**

Diusulkan oleh :

131010668	Dea Emalia
131010675	Ghea Reformita
131010668	Putri Yulina

**SMK NEGERI 1 CIMAHI
KOTA CIMAHI
2015**

INDONESIA AMAZING

IAMM IAPPS



SUMATERA BARAT



SUMATERA UTARA



1. LATAR BELAKANG MASALAH

Keragaman budaya yang dimiliki Indonesia menjadikan sebuah daya tarik tersendiri yang membedakannya dengan negara lainnya. Hal ini merupakan warisan turun temurun dari para leluhur yang memiliki begitu banyak nilai-nilai di dalamnya. Keragaman budaya yang ada di Indonesia telah melahirkan pula keragaman wujud-wujud kebudayaan. Diantaranya adalah adat istiadat, upacara-upacara adat dan juga tradisi yang masih tetap di lestarikan oleh etnik-etnik di Indonesia.

Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia yang dijadikan milik diri manusia dan diperoleh melalui proses belajar (Koentjaraningrat, 2002:182). Kebudayaan itu sendiri memiliki tujuh unsur yang bersifat universal, karena hampir di setiap daerah di dunia ini terdapat unsur-unsur tersebut. Tujuh unsur itu adalah sistem kepercayaan, sistem bahasa, sistem pengetahuan, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem kekerabatan sosial, sistem mata pencaharian dan kesenian.

Teknologi dan Informatika (TIK) adalah bagian dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), yang merupakan suatu media atau alat bantu khususnya dalam dunia pendidikan yang mempermudah mengakses informasi dan merangsang siswa untuk belajar. Ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) merupakan salah satu hasil usaha manusia untuk mencapai kehidupan yang lebih baik, yang telah dimulai pada permulaan kehidupan manusia. Pendidikan serata ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) mempunyai kaitan yang erat seperti diketahui bahwa iptek menjadi bagian utama dalam isi pendidikan. Dengan kata lain pendidikan berperan sangat penting dalam pewarisan dan perkembangan iptek.

Perkembangan teknologi juga memengaruhi kebudayaan. Kebudayaan dan industrinya tertuang antara lain melalui pasar maya. Pengaruh positif yang dapat pula dirasakan dengan adanya adalah peningkatan kecepatan, ketepatan, dan kemudahan yang memberikan efisiensi waktu, tenaga dan biaya.

Sebagai contohnya yang mudah dilihat di sekitar kita adalah pengiriman surat hanya memerlukan waktu singkat, karena kehadiran surat elektronis (email), ketelitian hasil perhitungan dapat ditingkatkan dengan adanya komputasi numeris, pengelolaan data dalam

jumlah besar juga bisa dilakukan dengan mudah yaitu dengan basis data (database), sejak internet begitu mudah diakses, maka beberapa pelaku industri budaya mempercayakan proses industri seperti produksi, promosi, distribusi, dan transaksi melalui jalur maya ini. Sesuatu yang disebut sebagai e-marketing.

Namun masyarakat Indonesia sekarang, terutama kalangan remaja, sudah berkurang dalam melestarikan kebudayaan nusantara serta sangat kurangnya pengetahuan tentang kebudayaan yang ada di Indonesia ini, padahal Indonesia terkenal akan kebudayaannya yang sangat beraneka ragam serta menarik bagi wisatawan asing yang ingin berkunjung ke Indonesia.

Hal tersebut tentunya akan menimbulkan sebuah permasalahan besar jika penerus bangsa tidak lagi melestarikan ataupun menjaga kebudayaan ini. Perlu adanya solusi supaya Bangsa Indonesia lebih tertarik lagi dalam mengenal kebudayaan yang ada saat ini di 34 provinsi serta perlunya sebuah gerakan cinta akan budaya Indonesia.

Maka dari itu, kami mempunyai ide untuk membuat sebuah aplikasi yang dinamakan **“I.AM APPS (Indonesia Amazing Application)”**. I.AM APPS merupakan Aplikasi multi platform yang bisa diakses melalui website maupun smartphone android. I.AM APPS berisi konten tentang kebudayaan nusantara yang dibuat untuk memperkenalkan kebudayaan yang ada di Indonesia dengan menggunakan teknologi smart card dan bentuk games supaya masyarakat lebih tertarik terutama bagi kalangan remaja sebagai generasi penerus bangsa.

2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dapat dirumuskan masalah yang dapat diteliti yaitu sebagai berikut ;

1. Bagaimana cara melestarikan kebudayaan Indonesia yang sudah ada sejak lama?
2. Bagaimana menumbuhkan rasa cinta akan kebudayaan Indonesia?
3. Apa yang harus dilakukan penerus bangsa untuk menjaga kebudayaan Indonesia?
4. Bagaimana mempublikasikan kebudayaan Indonesia baik di dalam negeri maupun luar negeri?

5. Bagaimana teknologi bisa memperkenalkan kebudayaan dengan mudah dan tepat sasaran?
6. Siapa saja yang harus berperan aktif dalam melestarikan kebudayaan Indonesia?
7. Apa manfaat Aplikasi I.AM APPS untuk kebudayaan Indonesia?

3. TUJUAN

Tujuan utama yang ingin dicapai dalam pembuatan aplikasi ini adalah menjelaskan tentang kebudayaan nusantara yang ada di Indonesia supaya kita sebagai penerus bangsa bisa ikut serta dalam melestarikan kebudayaan nusantara ini.

Adapun tujuan khusus dalam pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang kebudayaan nusantara seperti rumah adat, upacara adat, tarian, lagu daerah, kesenian, pakaian adat, makanan dan lain sebagainya.
2. Menghargai warisan leluhur bangsa indonesia serta bangga terhadap produk – produk indonesia seperti batik dan makanan khas daerah.
3. Melestarikan bahasa daerah dan kesenian – kesenian daerah dalam kehidupan sehari – hari.
4. Memberikan informasi seputar kebudayaan Indonesia melalui event maupun media sosial.
5. Menyajikan informasi dalam bentuk aplikasi yang user friendly, interaktif, serta sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.
6. Semua warga negara indonesia, terutama generasi penerus bangsa.
7. Menumbuhkan rasa cinta akan kebudayaan nusantara serta memberikan sisi edukasi tentang kebudayaan yang ada di Indonesia.

4. BATASAN MASALAH

Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok perumusan masalah yang telah ditentukan, maka kami membuat batasan masalah sebagai berikut :

- Aplikasi ini merupakan multi platform yang hanya bisa diakses melalui website dan smartphone Android.
- Aplikasi ini hanya berisi informasi seputar Kebudayaan Indonesia.
- Aplikasi ini terdapat Games Kuis seputar Kebudayaan Indonesia.

- Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan *PHP* sebagai *Server Side Programming* dan *MySQL* sebagai database servernya.
- User Interface Aplikasi ini dibangun menggunakan *Jquery*, *CSS3* dan *HTML5*.
- Aplikasi ini menggunakan *css framework* yaitu *twitter bootstrap* dan *responsive*.
- Aplikasi ini belum menyediakan fitur laporan statistik user di halaman administrator.
- Aplikasi ini menyediakan fasilitas *REST API* secara *public* dengan menggunakan bahasa pemrograman *JSON* namun belum secara menggunakan *authentication token*.

5. DEFINISI OPERASIONAL

Berikut adalah definisi operasional dalam pembuatan Aplikasi I.AM APPS (Indonesia Amazing Application).

Variabel	Definisi operasional
<i>Amazing</i>	<i>Suatu ungkapan dalam bahasa inggris untuk sesuatu hal yang sangat manakjubkan atau mempesona.</i>
<i>Multi platform</i>	<i>Aplikasi dari cross platform yang dapat dijalankan di lebih dari satu sistem atau hampir semua sistem.</i>
<i>User Interface</i>	<i>mekanisme komunikasi antara pengguna (user) dengan sistem melalui design tampilan aplikasi untuk membantu mengarahkan alur penelusuran masalah sampai ditemukan suatu solusi.</i>
<i>Kebudayaan Nusantara</i>	<i>seluruh kebudayaan nasional, kebudayaan lokal, maupun kebudayaan asal asing yang telah ada di Indonesia sebelum Indonesia merdeka pada tahun 1945.</i>

6. KEGUNAAN

Adapun manfaat dari Aplikasi I.AM APPS adalah sebagai berikut :

- User bisa lebih cepat mengenal kebudayaan indonesia melalui media website maupun aplikasi android.
- Mengenalkan kebudayaan Indonesia tidak hanya didalam negeri tetapi keluar negeri juga.
- Belajar tentang kebudayaan Indonesia lebih menyenangkan dengan Smart Card

- Bisa mengukur pengetahuan tentang kebudayaan Indonesia melalui Games dan Kuis di aplikasi.

6.1 TINJAUAN PUSTAKA

I.AM Apps adalah Aplikasi multi platform yaitu website dan android yang memperkenalkan kesatuan dan kebudayaan nusantara kita yaitu Indonesia. Dalam I.AM Apps ini, terdapat informasi seputar 34 Provinsi di Indonesia yang mencakup tentang budaya masing - masing provinsi seperti bahasa daerah, lagu daerah, baju daerah, tradisi daerah, kesenian daerah dan masih banyak lagi yang intinya adalah memperkenalkan kesatuan dan kebudayaan nusantara dengan dikemas oleh aplikasi yang didukung oleh teknologi Smart Card QR Code dan Games serta kuis yang menarik.

6.1.1 Website

Web adalah sebuah penyebaran informasi melalui internet. Sebenarnya antara *www* (*world wide web*) dan *web* adalah sama karena kebanyakan orang menyingkat *www* menjadi *web* saja. *Web* merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari dunia internet. Melalui *web*, setiap pemakai internet bisa mengakses informasi-informasi di situs *web* yang tidak hanya berupa teks, tetapi juga dapat berupa gambar, suara, film, animasi, dll.

Sebenarnya, *web* merupakan kumpulan-kumpulan dokumen yang banyak tersebar di beberapa komputer server yang berada di seluruh penjuru dunia dan terhubung menjadi satu jaringan melalui jaringan yang disebut internet.

Berikut ini adalah pengertian dan definisi *web* menurut ahli:

1. **MENURUT SUWANTO RAHARJO S.Si, M.Kom**, *Web* merupakan salah satu layanan internet yang paling banyak digunakan dibanding dengan layanan lain seperti ftp, gopher, news atau bahkan email.
2. **MENURUT WAHANA KOMPUTER**, *Web* adalah formulir komunikasi interaktif yang digunakan pada satu jaringan komputer.
3. **MENURUT A. TAUFIQ HIDAYATULLAH**, *Web* adalah bagian paling terlihat sebagai jaringan terbesar dunia, yakni internet.
4. **MENURUT HAERTALIB**, *Web* adalah sebuah tempat di internet yang mempunyai nama dan alamat.

5. **MENURUT BOONE (THOMSON)**, Web adalah koleksi sumber informasi kaya grafis yang saling berhubungan satu sama lain dalam internet yang lebih besar.
6. **MENURUT FERI INDAYUDHA**, Web adalah suatu program yang dapat memuat film, gambar, suara, serta musik yang ditampilkan dalam internet.
7. **MENURUT YUHEFIZAR**, Web adalah suatu metode untuk menampilkan informasi di internet, baik berupa teks, gambar, suaramaupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (*link*) satu dokumen dengan dokumen lainnya (*hypertext*) yang dapat diakses melalui sebuah browser.

6.1.2 Android

Android adalah sebuah sistem operasi perangkat *mobile* berbasis linux yang mencakup sistem operasi, *middleware* dan aplikasi. Android menyediakan *platform* terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka.

Android merupakan generasi baru *platform mobile* yang memberikan kesempatan kepada pengembang untuk melakukan pengembangan sesuai dengan yang diharapkan. Sistem operasi yang mendasari Android merupakan lisensi di bawah naungan GNU, General Public License Versi 2(GPLv2), yang biasa dikenal dengan istilah *Copyleft*. Istilah *copyleft* ini merupakan lisensi yang setiap perbaikan oleh pihak ketiga harus terus jatuh di bawah *terms*.

Distribusi Android berada di bawah lisensi Apache Software (ASL/Apache2), yang memungkinkan untuk distribusi kedua atau seterusnya. Pengembang aplikasi Android diperbolehkan untuk mendistribusikan aplikasi mereka di bawah skema lisensi apapun yang mereka inginkan.

Pengembang memiliki beberapa pilihan dalam membuat aplikasi yang berbasis Android. Namun kebanyakan pengembang menggunakan Eclipse sebagai IDE untuk merancang aplikasi mereka. Hal ini dikarenakan Eclipse mendapat dukungan langsung dari Google untuk menjadi IDE pengembangan aplikasi Android.

Aplikasi Android dapat dikembangkan pada berbagai sistem operasi, diantaranya adalah:

- a. Windows XP/Vista/7

b. Mac OS X (Mac OS X 10.48 atau yang lebih baru)

c. Linux

6.1.3 QR Code

QR Code atau Kode QR adalah salah satu jenis kode matriks atau kode batang dua dimensi yang dikembangkan Denso Wave, Denso Wave adalah sebuah divisi di perusahaan Denso Corporation Jepang, QR Code pertama kali dipublikasikan pada tahun 1994. Sedangkan perangkat yang digunakan untuk membaca QR Code disebut QR Scanner, atau pemindai QR. QR merupakan singkatan dari Quick response, dalam bahasa Indonesia yang berarti respon cepat, singkatan ini sesuai dengan tujuan utama dari QR Code yaitu menyampaikan informasi pada kode dengan cepat dan respon yang cepat pula.

Dalam Wikipedia juga disebutkan bahwa QR Code merupakan evolusi dari kode batang, dari satu dimensi menjadi dua dimensi. Kode batang hanya mampu menyimpan informasi secara horizontal, sedangkan QR Code mampu menyimpan informasi secara horizontal dan vertikal. Jadi QR Code memiliki kapasitas tinggi dalam data pengkodean, QR Code mampu menyimpan semua jenis data, seperti data numerik, data alfabatis, kanji, kana, hiragana, simbol, dan kode biner. Secara spesifik, kode QR mampu menyimpan data jenis numerik sampai dengan 7.089 karakter, data alphanumerik sampai dengan 4.296 karakter, kode binari sampai dengan 2.844 byte, dan huruf kanji sampai dengan 1.817 karakter. Selain itu kode QR memiliki tampilan yang lebih kecil daripada kode batang. Karena kelebihan-kelebihan inilah penggunaan QR Code sudah sangat lazim di Jepang.

Perlu diketahui juga bahwa awalnya kode QR digunakan untuk pelacakan kendaraan di bagian manufaktur, namun kini kode QR digunakan dalam konteks yang lebih luas, termasuk aplikasi komersial dan kemudahan pelacakan aplikasi berorientasi yang ditujukan untuk pengguna telepon selular. Di Jepang, penggunaan kode QR sangat populer, hampir semua jenis ponsel di Jepang bisa membaca kode QR sebab sebagian besar pengusaha di sana telah memilih kode QR sebagai alat tambahan dalam program promosi produknya, baik yang bergerak dalam perdagangan maupun dalam bidang jasa.

6.1.4 Client Server



Server adalah sebuah sistem komputer yang menyediakan jenis layanan tertentu dalam sebuah jaringan komputer. Server didukung dengan prosesor yang bersifat *scalable* dan RAM yang besar, juga dilengkapi dengan sistem operasi khusus, yang disebut sebagai sistem operasi jaringan atau *network operating system*. Server juga menjalankan perangkat lunak administratif yang mengontrol akses terhadap jaringan dan sumber daya yang terdapat di dalamnya, seperti halnya berkas atau alat pencetak (*printer*), dan memberikan akses kepada *workstation* anggota jaringan.

Umumnya, di atas sistem operasi server terdapat aplikasi-aplikasi yang menggunakan arsitektur klien/server.

Contoh dari aplikasi ini adalah DHCP Server, Mail Server, HTTP Server, FTP Server, DNS Server dan lain sebagainya. Setiap sistem operasi server umumnya membundel layanan-layanan tersebut atau layanan tersebut juga dapat diperoleh dari pihak ketiga. Setiap layanan tersebut akan merespons terhadap request dari klien. Sebagai contoh, klien DHCP akan memberikan request kepada server yang menjalankan server DHCP; ketika sebuah klien membutuhkan alamat IP, klien akan memberikan perintah/request kepada server, dengan bahasa yang dipahami oleh server DHCP, yakni protokol DHCP itu sendiri.

Contoh sistem operasi server adalah Windows NT 3.51, dan dilanjutkan dengan Windows NT 4.0. Saat ini sistem yang cukup populer adalah Windows 2000 Server, Windows Server 2003, Windows Server 2008, kemudian Sun Solaris, Unix, dan GNU/Linux.

Server biasanya terhubung dengan client dengan kabel UTP dan sebuah *Network Card*. Kartu jaringan ini biasanya berupa kartu PCI atau ISA.

Fungsi server sangat banyak, misalnya untuk situs internet, ilmu pengetahuan, atau sekedar penyimpanan data. Namun yang paling umum adalah untuk mengkoneksikan komputer client ke Internet.

Client adalah komputer yang diperbolehkan untuk masuk kedalam network dan mengambil/menggunakan segala sumber daya yang tersedia di dalam network. Piranti yang ada didalam komputer Client seperti *memory*, prosesor, tidaklah sekuat seperti yang pada pada server. Walaupun saat sekarang ini, harga PC sudah jauh menurun sehingga memungkinkan memasang piranti server di komputer client, walaupun dalam pengertian *Client Server* ini tidak ada pengaruhnya.

Kita tahu bahwa perkembangan teknologi kini telah banyak membuat perubahan pada cara berpikir kita (manusia). Dengan laju pertumbuhan teknologi yang makin cepat, kebutuhan akan informasi dari hari ke hari meningkat sehingga menuntut kelancaran, dan kecepatan proses distribusi informasi.

Arsitektur jaringan Client Server merupakan model konektivitas pada jaringan yang membedakan fungsi computer sebagai Client dan Server. Arsitektur ini menempatkan sebuah komputer sebagai Server. Nah Server ini yang bertugas memberikan pelayanan kepada terminal-terminal lainnya yang terhubung dalam system jaringan atau yang kita sebut Clientnya. Server juga dapat bertugas untuk memberikan layanan berbagi pakai berkas (*file server*), printer (*printer server*), jalur komunikasi (server komunikasi).

Pada model arsitektur ini, Client tidak dapat berfungsi sebagai Server, tetapi Server dapat berfungsi menjadi Client (*server non-dedicated*). Prinsip kerja pada arsitektur ini sangat sederhana, dimana Server akan menunggu permintaan dari Client, memproses dan memberikan hasil kepada Client, sedangkan Client akan mengirimkan permintaan ke Server, menunggu proses dan melihat visualisasi hasil prosesnya.

Sistem Client Server ini tidak hanya diperuntukkan bagi pembangunan jaringan komputer skala luas. Sistem ini menggunakan protokol utama Transmission Control Protocol/Internet Protocol (TCP/IP), sedangkan sistem operasi yang digunakan antara lain Unix, Linux dan Windows NT.

Lingkungan Database Client/Server di Internet:

- Menggunakan LAN untuk mendukung jaringan PC
- Masing-masing PC memiliki penyimpan tersendiri
- Berbagi hardware atau software

Pada dasarnya Client Server terdiri dari 3 komponen pembentuk dasar, yaitu Client, Middleware, dan Server. Gabungan dari ketiganya dapat digambarkan sebagai berikut:



6.1.5 Domain

Nama domain (bahasa Inggris: *domain name*) adalah nama unik yang diberikan untuk mengidentifikasi nama server komputer seperti web server atau email server di jaringan komputer ataupun internet. Nama domain berfungsi untuk mempermudah pengguna di internet pada saat melakukan akses ke server, selain juga dipakai untuk mengingat nama server yang dikunjungi tanpa harus mengenal deretan angka yang rumit yang dikenal sebagai alamat IP. Nama domain ini juga dikenal sebagai sebuah kesatuan dari sebuah situs web seperti contohnya "wikipedia.org". Nama domain kadang-kadang disebut pula dengan istilah URL, atau alamat website.

Pada awalnya nama domain hanya dapat dituliskan dengan ke-26 abjad Latin, namun saat ini telah dimungkinkan untuk menggunakan abjad asing dengan Internasionalisasi nama domain.

Sistem nama domain (DNS) adalah aturan yang dipakai dalam sistem penamaan dari nama domain ini.

6.1.6 Hosting

Hosting atau biasa disebut sebagai web hosting adalah layanan penyewaan ruang simpan data (space) yang digunakan untuk menyimpan data - data website agar halaman website tersebut bisa diakses dari mana saja. Data web tersebut meliputi file - file html, php script, cgi script, css, image, database, dan file lain yang dibutuhkan untuk menampilkan halaman web.

Selain menyimpan file - file tersebut di atas, biasanya web hostng juga memberikan fasilitas e-mail

Hosting ada bermacam-macam, yang peling banyak digunakan adalah virtual (shared) hosting. Dimana didalam satu server terdapat banyak hosting (salah satunya milik anda) dan terdapat banyak domain. Biasanya hosting yang satu ini yang paling banyak digunakan, biayanya juga lebih murah. Free Hosting merupakan hosting gratisan, anda tidak perlu membayar apa-apa tetapi biasanya akan banyak iklan yang muncul pada website anda dan anda tidak bisa memiliki domain sendiri. Dedicated Hosting, merupakan solusi yang paling mahal. Karena anda memiliki server sendiri dan dalam satu server tersebut hanya ada satu hosting dan domain milik anda. Anda memerlukan tenaga ahli untuk merawatnya. Collocated Hosting, yang satu ini juga solusi yang mahal, sama seperti memiliki server sendiri dikantor / rumah anda, tetapi pada Collocated Hosting servernya terletak diperusahaan hosting dan mereka yang merawatnya. Hosting atau biasa disebut sebagai web hosting adalah layanan penyewaan ruang simpan data (space) yang digunakan untuk menyimpan data - data website agar halaman website tersebut bisa diakses dari mana saja. Data web tersebut meliputi file - file html, php script, cgi script, css, image, database, dan file lain yang dibutuhkan untuk menampilkan halaman web. Selain menyimpan file - file tersebut di atas, biasanya web hostng juga memberikan fasilitas e-mail

6.1.7 PHP

PHP adalah bahasa pemograman yang dijalankan melalui halaman web, umumnya digunakan untuk mengolah informasi di internet. Menurut Kurniawan, PHP adalah singkatan dari PHP: Hypertext Preprocessor yaitu bahasa pemrograman webserver-side yang bersifat open source atau gratis. PHP merupakan script yang menyatu dengan HTML dan berada pada server (serverside HTML embedded scripting).

6.1.8 MySQL

Menurut Nugroho, MySQL adalah sebuah program *database server* yang mampu menerima dan mengirimkan datanya dengan sangat cepat, multi user serta menggunakan perintah standar SQL (*Structured Query Language*). MySQL merupakan sebuah *database*

server yang *free* artinya kita bebas menggunakan *database* ini untuk keperluan pribadi atau usaha tanpa harus membeli atau membayar lisensinya. MySQL pertama kali dirintis oleh seorang *programmer* database bernama Michael Widenuius. MySQL juga merupakan program yang dapat mengakses suatu *database* MySQL yang berposisi sebagai *client*. *Database* MySQL merupakan suatu perangkat lunak *database* yang berbentuk *database* relasional atau dalam bahasa basis data sering kita sebut dengan *Relational Database Management System* (RDBMS) yang menggunakan suatu bahasa permintaan bernama SQL

6.1.9 HTML

Hyper Text Markup Language (HTML) adalah sebuah *bahasa markah* yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web Internet dan pemformatan hiperteks sederhana yang ditulis dalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegrasi. Dengan kata lain, berkas yang dibuat dalam perangkat lunak pengolah kata dan disimpan dalam format ASCII normal sehingga menjadi halaman web dengan perintah-perintah HTML. Bermula dari sebuah bahasa yang sebelumnya banyak digunakan di dunia penerbitan dan percetakan yang disebut dengan SGML (*Standard Generalized Markup Language*), HTML adalah sebuah standar yang digunakan secara luas untuk menampilkan halaman web. HTML saat ini merupakan standar Internet yang didefinisikan dan dikendalikan penggunaannya oleh World Wide Web Consortium (W3C). HTML dibuat oleh kolaborasi Caillau TIM dengan Berners-lee Robert ketika mereka bekerja di CERN pada tahun 1989 (CERN adalah lembaga penelitian fisika energi tinggi di Jenewa).

6.1.10 CSS

Cascading Style Sheet (CSS) merupakan aturan untuk mengendalikan beberapa komponen dalam sebuah web sehingga akan lebih terstruktur dan seragam. CSS bukan merupakan bahasa pemrograman.

Sama halnya *styles* dalam aplikasi pengolahan kata seperti Microsoft Word yang dapat mengatur beberapa *style*, misalnya *heading*, *subbab*, *bodytext*, *footer*, *images*, dan *style* lainnya untuk dapat digunakan bersama-sama dalam beberapa berkas (*file*). Pada umumnya CSS dipakai untuk memformat tampilan halaman web yang dibuat dengan bahasa HTML dan XHTML.

CSS dapat mengendalikan ukuran gambar, warna bagian tubuh pada teks, warna tabel, ukuran border, warna border, warna hyperlink, warna mouse over, spasi antar paragraf, spasi antar teks, margin kiri, kanan, atas, bawah, dan parameter lainnya.^[1] CSS adalah bahasa style sheet yang digunakan untuk mengatur tampilan dokumen. Dengan adanya CSS memungkinkan kita untuk menampilkan halaman yang sama dengan format yang berbeda.

6.1.11 JQuery

jQuery adalah library JavaScript multiplatform yang dirancang untuk memudahkan penyusunan *client-side script* pada file HTML. Digunakan oleh 60 persen dari 10000 situs web paling banyak dikunjungi di dunia, jQuery adalah library JavaScript yang paling populer saat ini. jQuery merupakan sebuah perangkat lunak bebas sumber terbuka yang berada di bawah lisensi MIT.

Sintaks jQuery dirancang sedemikian rupa untuk memudahkan pengembang website dalam menavigasi dokumen, menyeleksi elemen-elemen DOM, menerapkan animasi, mengaplikasikan events, serta membangun aplikasi AJAX.

jQuery juga memampukan developer menciptakan berbagai plugin berbasis library JavaScript. Dengan plugin-plugin tersebut, pengembang situs web mampu menyusun sejumlah abstraksi untuk interaksi dan animasi sederhana, juga beberapa efek yang cukup kompleks dan berbagai widget yang dapat dikonfigurasi. Karakter library JavaScript yang modular mendukung pengembangan laman web dinamis dengan berbagai fitur dan aplikasi berbasis web (*web app*).

Fitur-fitur inti jQuery – meliputi penyeleksian, traversal, dan manipulasi elemen-elemen DOM – dimampukan oleh sebuah selector engine (dinamai **Sizzle** mulai versi 1.3), telah mewujudkan suatu gaya pemrograman baru yang memadukan antara algoritma dan struktur data DOM. Gaya ini telah mempengaruhi arsitektur dari framework JavaScript lainnya seperti **YUI v3** dan **Dojo**, dan di kemudian menstimulasi pengembangan **Selectors API** standar.

Microsoft dan **Nokia** membundel jQuery pada platform mereka. Microsoft memasukkannya dalam **Visual Studio** untuk digunakan dalam framework **ASP.NET AJAX** dan **ASP.NET MVC**, sedangkan Nokia mengintegrasikannya dalam platform pengembangan widget **Web Run-Time**. jQuery juga mulai dipakai pada **MediaWiki** sejak versi 1.16.

Situs resmi jQuery beralamat di **jquery.com**. Pengembangannya dikelola oleh jQuery Foundation yang berada di **jquery.org**. Library ini bisa diunduh di laman **jquery.com/download**, atau diterapkan melalui sejumlah CDN termasuk **Google jQuery CDN**.

6.1.12 JSON

JSON (*JavaScript Object Notation*) adalah format pertukaran data yang ringan, mudah dibaca dan ditulis oleh manusia, serta mudah diterjemahkan dan dibuat (*generate*) oleh komputer. Format ini dibuat berdasarkan bagian dari Bahasa Pemrograman JavaScript, Standar ECMA-262 Edisi ke-3 - Desember 1999. JSON merupakan format teks yang tidak bergantung pada bahasa pemrograman apapun karena menggunakan gaya bahasa yang umum digunakan oleh programmer keluarga C termasuk C, C++, C#, Java, JavaScript, Perl, Python dll. Oleh karena sifat-sifat tersebut, menjadikan JSON ideal sebagai bahasa pertukaran-data.

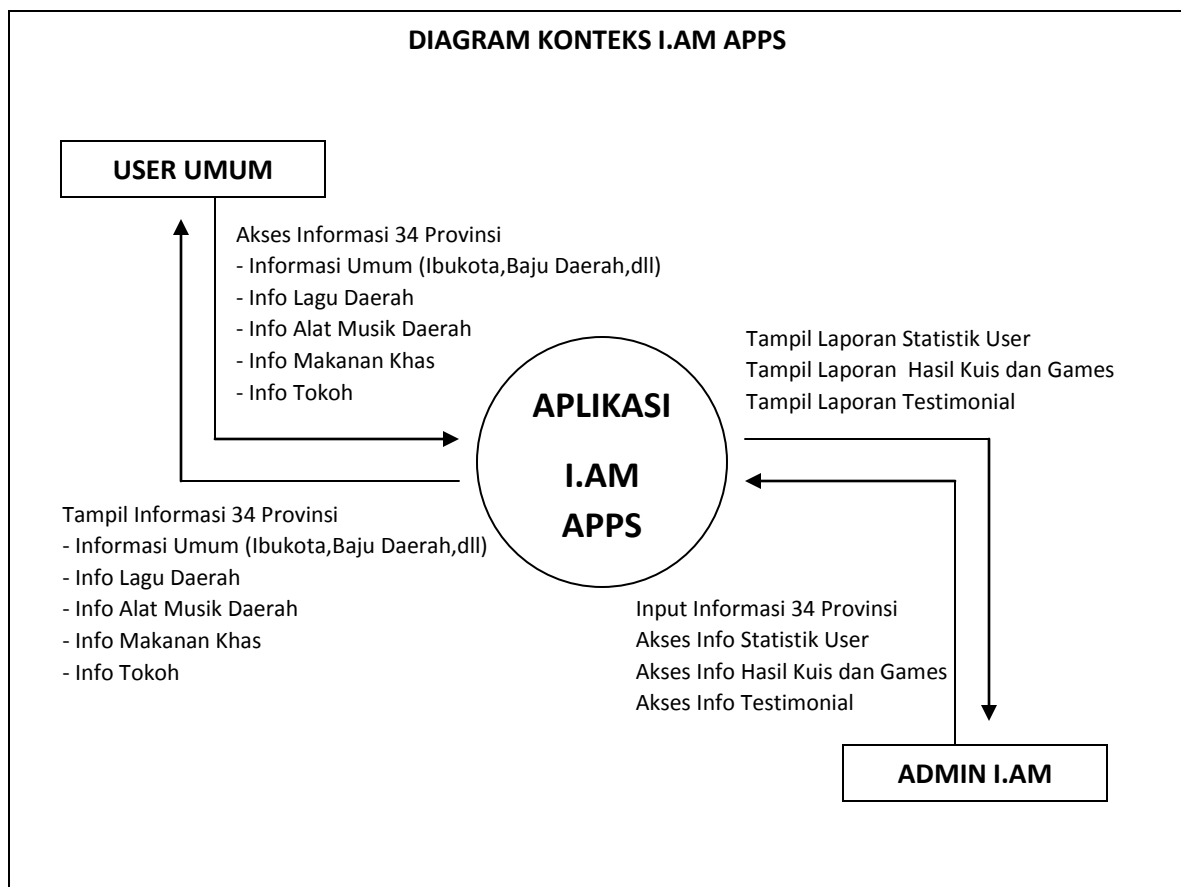
JSON terbuat dari dua struktur:

- Kumpulan pasangan nama/nilai. Pada beberapa bahasa, hal ini dinyatakan sebagai objek (*object*), rekaman (*record*), struktur (*struct*), kamus (*dictionary*), tabel hash (*hash table*), daftar berkunci (*keyed list*), atau *associative array*.
- Daftar nilai terurutkan (*an ordered list of values*). Pada kebanyakan bahasa, hal ini dinyatakan sebagai larik (*array*), vektor (*vector*), daftar (*list*), atau urutan (*sequence*).

Struktur-struktur data ini disebut sebagai struktur data universal. Pada dasarnya, semua bahasa pemrograman moderen mendukung struktur data ini dalam bentuk yang sama maupun berlainan. Hal ini pantas disebut demikian karena format data mudah dipertukarkan dengan bahasa-bahasa pemrograman yang juga berdasarkan pada struktur data ini.

6.2 GAMBARAN UMUM APLIKASI YANG INGIN DIBANGUN

Adapun gambaran umum Aplikasi kami yaitu Aplikasi ini memperkenalkan kebudayaan nusantara dari 34 Provinsi melalui media informasi interaktif dan games serta menggunakan Smart Card Indonesia Amazing untuk Edukasi terutama kepada Anak Kecil supaya bangga terhadap Keanekaragaman Kebudayaan Indonesia. kami akan tuangkan dalam bentuk diagram konteks supaya bisa lebih mudah dipahami secara garis besarnya. Berikut diagram konteks.



A. Rancangan Fitur

Adapun rancangan fitur yang akan kami buat adalah sebagai berikut;

- Smart Card Indonesia Amazing QR Code
- Kuis Interaktif
- Games Interaktif
- Testimonial & Rating
- Google Maps API
- Social Media Share
- Web RTC
- API JSON

B. Rancangan Antar Muka

Untuk bisa mengakses aplikasi kami, bisa menggunakan 3 cara, yaitu melalui Website, APK Android dan melalui Smart Card QR Code.

C. Rancangan User Experience

Untuk rancangan user experiencenya yaitu sebagai berikut :

Pertama user bisa mengakses aplikasi melalui website, user bisa akses lewat PC/Laptop/Handphone lalu akan dibawa kehalaman beranda website dan akan ada informasi untuk mengklik salah satu tombol “I.AM Explore” yang nantinya akan dibawa kesatu halaman untuk memilih provinsi mana yang akan dilihat kebudayaannya. Jika menggunakan APK hampir sama dengan informasi sebelumnya, dan jika menggunakan kartu smart card akan langsung dibawa ke provinsi yang dituju sesuai dengan informasi di kartunya.

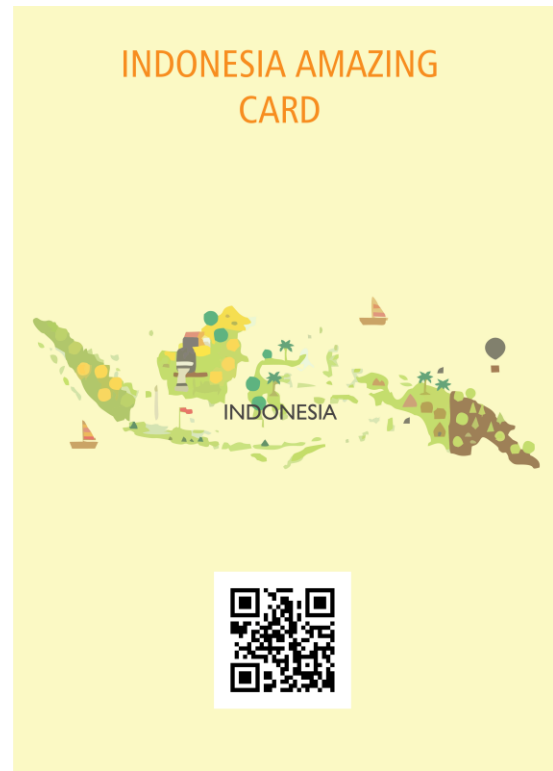
Kedua, setelah memilih provinsi, maka akan ada tampilan rumah – rumah yang diberi tanda masing – masing rumah itu seperti rumah lagu daerah, rumah makanan khas, rumah umum, rumah tokoh dan rumah alat musik. User bisa mengklik salah satu dan akan dibawa ke halaman detail dari rumah tersebut. Kurang lebih penjelasan singkatnya seperti itu.

D. Rancangan Desain

Design Kartu Smart Card for Education



Bagian Depan Kartu



Bagian Belakang Kartu

E. Rancangan Konten

Untuk rancangan konten, kami sudah ada sedikitnya data konten yang akan kami gunakan dan bisa dilihat di lampiran. Konten yang akan kami pakai adalah konten tentang kebudayaan Indonesia dari 34 provinsi.

F. Platform Teknologi

- Platform Backend yang digunakan untuk backend adalah MySQL Database.
- Platform Middle yang digunakan untuk middle adalah AJAX, JSON dan XML
- Platform Frontend yang digunakan untuk middle adalah JQuery, HTLM5, CSS3 dan PHP.

6.3 PEMBANGUNAN SISTEM

Berikut adalah informasi mengenai perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk membuat Aplikasi I.AM APPS (Indonesia Amazing Application).

- Domain dan Hosting Gratis untuk Testing

- 3 Buah Laptop
- 1 buah smartphone Android
- Microsoft Visio
- Justinmind Prototyper
- Adobe Photoshop
- Corel Draw
- Sublime Text
- Firebug, Fireshot, Pickcolor Addon
- Filezilla FTP Client
- Browser Mozila dan Google Chrome

6.4 IMPLEMENTASI SISTEM

Berikut adalah informasi mengenai minimum requirement untuk implementasi sistem dari Aplikasi I.AM APPS (Indonesia Amazing Application).

6.4.1 Spesifikasi Minimum Hosting

- Bandwidth Unlimited
- Disk Space 1024 MB
- Database MySQL
- phpMyAdmin
- PHP Version 5.3 +
- POP / SMTP
- Cron Jobs
- Linux OS

6.4.2 Spesifikasi Minimum PC Server

Prosesor	:	Intel Dual Core (2.6 Ghz) TRAY
Mainboard	:	ASUS/Gigabyte/ECS
Memory	:	DDR2 V-gen 2 Gb
Harddisk	:	80 Gb Seagate/Maxtor/Samsung SATA
Keyboard	+ :	Simbadda

Mouse		
Casing	:	ATX 450w + 2 FAN CPU
LCD	:	Monitor LG/Samsung Wide Screen 17"
DVD-RW	:	Samsung
Mikrotik OS		
Prosesor	:	Intel Pentium 4 (2.4 Ghz) TRAY
Mainboard	:	ASUS/Gigabyte/ECS
Memory	:	DDR2 V-gen 1 Gb
Harddisk	:	Seagate/Maxtor 40Gb Type IDE
Casing	:	ATX 450W + 2 FAN CPU
Ethernet/LAN Card	:	tambahan 1 buah
License	:	Mikrotik OS Level 4

6.4.3 Spesifikasi Minimum PC Client

Prosesor	:	Dual Core (2.5 Ghz) TRAY
Mainboard	:	ASUS/Gigabyte/ECS
Memory	:	DDR2 V-gen 2 Gb PC 5300
Harddisk	:	160 Gb Seagate/Maxtor SATA
Keyboard + Mouse	:	Simbadda
Casing	:	ATX 450w + 2 FAN CPU
LCD	:	Monitor LG/Samsung Wide Screen 17"
VGA	:	PCI-Express Digital Alliance 9500GT Super 1Gb DDR2 256Bit

6.4.4 Spesifikasi Minimum Software dan OS Android

Browser	:	Mozilla Firefox / Chrome
Android OS	:	Android Jelly Bean
Memory RAM	:	512MB
Memory Internal	:	2GB

Kebutuhan lainnya, akan dijelaskan secara teknis dan dilengkapi setelah aplikasi selesai dibuat.

6.5 STORYBOARD APLIKASI

Halaman Homepage / Front End

Dimana user akan bisa melihat menu – menu, terus slider tentang kebudayaan di indonesia dan button khusus untuk akses Eksplorasi yang nantinya akan diarahkan ke halaman pilih provinsi.



Halaman Pilih Provinsi



User Harus memilih dulu provinsi yang akan dia lihat kebudayaannya,
ketika sudah klik di klik nanti peta akan otomatis berubah,
lalu ketika di klik submit atau icon search akan masuk ke halaman detail menu – menu kebudayaan dari provinsi terpilih
ada menu umum, menu tokoh daerah, alat musik daerah, dll.

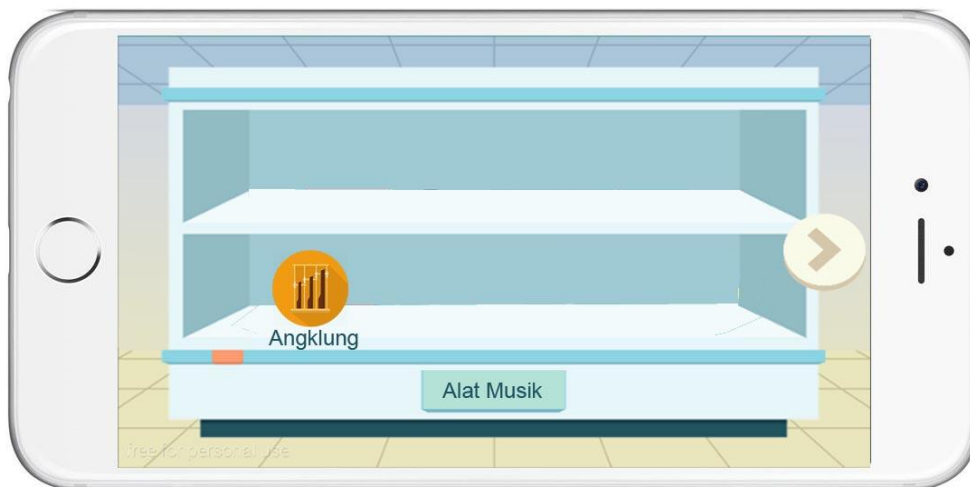
Halaman Pilih Menu

User nanti bisa menggerakkan objek bis atau mengklik salah satu rumah untuk mendapatkan informasi detail tentang kebudayaan dari provinsi tersebut. Misalnya nanti klik rumah Alat Kesenian Daerah, maka akan dibawa kehalaman khusus alat kesenian daerah seperti di storyboard selanjutnya.



Halaman salah satu detail Menu yaitu Alat Kesenian Daerah

Nanti akan muncul beberapa item gambar alat musik beserta informasinya. Kurang lebih itu sedikit gambaran secara umumnya.



7. LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota

A. Identitas Diri Ketua Pelaksana

- 1 Nama Lengkap :Dea Emalia
- 2 Jenis Kelamin :Perempuan
- 3 Jurusan :RekayasaPerangkatLunak A
- 4 NIS :131010668
- 5 Tempat dan Tanggal Lahir :Cimahi, 28 Mei 1998
- 6 E-mail : deaemalia28@gmail.com
- 7 Nomor Telepon / HP :0896 - 8524 -3889

Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Instansi	SDN Pasirkaliki 5	SMPN 47 Bandung	SMKN 1 Cimahi
Jurusan	-	-	Rekayasa Perangkat Lunak
Tahun Masuk - Lulus	2004 - 2010	2010 - 2013	2013 - 2017

Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan/ Sertifikat	Institusi Pemberi Penghargaan/Sertifikat	Tahun
1.	Seminar Animasi	Animasi For Indonesia dari CCA (Cimahi Creative Association)	11 Oktober 2014 di SMKN 1 Cimahi
2.	Seminar Nasional Informatika dan Aplikasinya	Intelligent System for Big Data	30 September 2015 di Universitas Jenderal Achmad Yani (UNJANI)
3.	Magis Camp	Membuat Aplikasi Android Pembelajaran Bahasa Jerman	18-25 Oktober 2015 di Hotel Aston Bogor

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Kompetisi Pembangunan Aplikasi

Cimahi, 19 Desember 2015

Pengusul,

(Dea Emalia)

B. Identitas Diri Anggota Pelaksana

- 1 Nama Lengkap :Ghea Reformita
- 2 Jenis Kelamin : Perempuan
- 3 Program Studi : Rekayasa Perangkat Lunak A
- 4 NIM : 131010675
- 5 Tempat dan Tanggal Lahir :Bandung, 23 September 1998
- 6 E-mail :ghea_reformita@yahoo.co.id
- 7 Nomor Telepon / HP : 089662975847

Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Instansi	SDN Baros Mandiri 4	SMPN 2 Cimahi	SMKN 1 Cimahi
Jurusan	-	-	Rekayasa Perangkat Lunak A
Tahun Masuk - Lulus	2004-2010	2010-2013	2013 - 2017

Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan/ Sertifikat	Institusi Pemberi Penghargaan/Sertifikat	Tahun
	Magis Camp	SEAMOLEC	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Kompetisi Pembangunan Aplikasi

Cimahi, 19 Desember 2015

Pengusul,

(Ghea Reformita)

- 1 Nama Lengkap : Putri Yulina
- 2 Jenis Kelamin : Perempuan
- 3 Program Studi : Rekayasa Perangkat Lunak A
- 4 NIM : 131010684
- 5 Tempat dan Tanggal Lahir : Cimahi, 29 April 1998
- 6 E-mail : putriyulina@gmail.com
- 7 Nomor Telepon / HP : 085603031679

Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Instansi	SDN Cibabat V	SMPN 1 Bandung	SMKN 1 Cimahi
Jurusan	-	-	Rekayasa Perangkat Lunak A
Tahun Masuk - Lulus	2004-2010	2010-2013	2013 - 2017

Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan/ Sertifikat	Institusi Pemberi	Tahun

		Penghargaan/Sertifikat	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Kompetisi Pembangunan Aplikasi

Cimahi, 19 Desember 2015

Pengusul,

(Putri Yulina)

C. Identitas Diri Pembimbing

Nama Lengkap : Engkus Kusnadi
NIP : -
Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 06 Juli 1990
Jenis Kelamin : Laki - laki
Agama : Islam
Alamat : Jln. Leuwimunding no 11 RT 01 RW 02 Desa Sadu Kec. Soreang
Email : ask@engkuskusnadi.com
Bidang Keahlian : Manajemen Informatika

Cimahi, 19 Desember 2015

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the end, representing the name Engkus Kusnadi.

(Engkus Kusnadi)

SURAT PERNYATAAN KETUA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Emalia

NISN : 131010668

Bidang Keahlian : Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (Software Engineering)

Sekolah : SMK Negeri 1 Cimahi

Dengan ini menyatakan bahwa usulan Proposal Kompetisi Pembangunan Aplikasi saya dengan judul:

“I.AM APPS (Indonesia Amazing Application)”

yang diusulkan bersifat **original dan belum pernah dipublikasikan maupun menjadi juara.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan didiskualifikasi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui

KEPALA SEKOLAH



Drs. H. ERMIZUL, M.Pd

NIP. 195701011982031024

Yang Menyatakan



Dea Emalia

NISN : 131010668

2. LAMPIRAN KONTEN

NAMA PROVINSI DI PULAU SUMATERA INDONESIA

1. Provinsi *Nanggro Aceh Darussalam (NAD)*

Julukan	: Kota Serambi Mekkah
Ibukota	: Banda Aceh
Berdiri	: 7 Desember 1959
Dasar Hukum	: UU 24/1956
Letak	: Pulau Sumatera (2 ^o -6 ^o LU dan 95 ^o -99 ^o BT)
Luas Wilayah	: 57.365,57 km ² .
Bandar Udara	: Sultan Iskandar Muda (Blang Bintang - Banda Aceh)
Pelabuhan Laut	: Balohan (Sabang)
Pahlawan	: Teuku Umar, Cut Nyak Dhien, Teuku Cik Di Tiro, Teuku Nyak Arief, Sultan Iskandar Muda,dll.

Tanda Plat Nomor Kendaraan : BL

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta :

Universitas Syah Kuala (**UNSYIAH**), Universitas Iskandar Muda (**UNIDA**) Universitas Muhammadiyah (**UNMUHA**), IAIN Ar-Raniry, Universitas Malikussaleh (Lhokseumawe), Universitas Abulyatama (Kota Baro, Aceh Besar), Sekolah Tinggi Ilmu Kehutanan (**STIK**), **Politeknik Negeri Lhokseumawe**

Makanan Khas Daerah :

Timpan, Masak udang cumi, Gulai Aceh, Daging masak pedas, Korma kambing, Sie Reubeouh cuka, Gulai kepala ikan, Meuseukat, Kanji Rumbi, dll.

Obyek Wisata :

Taman Nasional Gunung Leuser, Masjid Raya Baiturrahman, Taman Laut Pulau Rubiah, Danau Anuek Laot, Iboih, Bekas Kerajaan Samudera Pasai, Pemandian Air Panas Simpang Balek, Taman Putroe Phang, Pinto Khop, Danau Laut Tawar, Perpustakaan Islam Tanah Abee (khusus menyimpan buku-buku Islam), Museum Negeri Banda Aceh, Gunongan (sebuah bangunan yang merupakan gunung buatan), Benteng Indrapatra dll.

Peninggalan Sejarah :

1. Kherkoff, Kuburan Belanda yang membuktikan perlawanan rakyat Aceh terhadap penjajahan Belanda.
2. Makam Sultan Iskandar Muda, yang merupakan simbol kejayaan dari Kerajaan Aceh pada masa lalu.

Industri dan Pertambangan :

Pabrik Semen Andalas, Pupuk AAF, Minyak, Emas, dan Perak.

Tarian Tradisional :

Tari Seudati, Tari Saman, Tari Ranup Lam Puan, Tari Meuseukat, Tari Kipah Sikarang Aceh, Tari Aceh Gempar, Tari Mulia Ratep Aceh, Tari Rapai Geleng Aceh, Tari Turun Kuaih Aunen Aceh, Tari Bungong Seulanga Aceh, Tari Seudati Ratoh Aceh, Tari Nayak Padi Aceh, Tari Saman Jaton Aceh, Tari Kipah Sitangke Aceh, Tari Dodaidei Aceh, Tari Likok Puloe Aceh, Tari Didong Gayo Aceh, Tari Tarek Pukat Aceh, Tari Aceh Ek U Gle, Tari Aceh Dara Meukipah Tari Aceh Top Pade.

Rumah Adat	: Rumoh Aceh, Rumah Krong Pade atau Berandang
Senjata Tradisional	: Rencong, Sikin Panyang, Klewang dan Peudeung oon Teubee.
Lagu Daerah	: Bungong Jeumpa, Lembah Alas, Piso Surit, Sepakat Segenap.
Suku	: Aceh, Gayo, Alas, Kluet, Melayu Tamiang, Haloban, Devayan, Sigulai, Julu, Singkil, Aneuk Jamee, Simelue, dan Pulau
Bahasa Daerah	: Aceh Gayo, Alas, Aneuk Jamee, Tamiang, Devayan, Simeulue.
Pakaian Adat	: Pidie dan Pakaian Adat Tradisional Ulee Balang. Pakaian adat tradisional Aceh biasa adalah Ulee Balang, pakaian tersebut biasanya digunakan oleh para raja dan keluarganya.
Flora	: Bungong Jeumpa (Michelia Champaca)
Fauna	: Cicimpala Kuning (Copsychus pyrropygus)

Alat Musik Tradisional :

SERUNE KALEE (sumber bunyi : Aerofon, DITIUP SERTA TERDAPAT LUBANG YANG DIMAINKAN DENGAN JARI SEBAGAI PENGATUR NADA), Canang, Geunderang, Gong, Rapa-ii, Rifai

2. Provinsi Sumatera Utara (SUMUT)

Julukan	: Kota Melayu Deli
Ibukota	: Medan
Berdiri	: 7 Desember 1959
Dasar Hukum	: UU 24/1956
Letak	: Pulau Sumatera (1 ^o -5 ^o LU dan 97 ^o -101 ^o BT)
Luas Wilayah	: 71.680 km ²
Bandar Udara	: Polonia (Medan)
Pelabuhan Laut	: Belawan (Medan)
Pahlawan	: Si Singamangaraja XII, Kyai Haji Zainul Arifin, Dr. F. Lumban Tobing, Teungku Amir Hamzah, Mayjen Anumerta DI Panjaitan.

Tanda Plat Nomor Kendaraan : BB (Tapanuli) dan BK (Sumatera Utara)

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta :

Universitas Negeri Medan, Universitas Sumatera Utara(**USU**), IAIN Sumatera Utara, IKIP Medan

Makanan Khas Daerah :

Lalamak, Sagsang, Bika Ambon, Tasak Telu, Anyang, Gulai Tumbuk Daun Singkong, Mie Keling, Palai Bada Sibolga,dll

Obyek Wisata :

Istana Maimun, Masjid Raya Medan, Danau Toba, Pulau Nias, Taman Wisata Sikundur, Museum Perjuangan Bukit Barisan, Museum Daerah Sumatera Utara, Pantai Cermin, Kebun Binatang.

Peninggalan Sejarah :

1. Biaro Bahal, ditemukan di Padang Sidempuan.
2. Istana Maimun atau Istana Deli.
3. Candi Portibi peninggalan dari Kerajaan Hindu Panai yang memerintah sekitar tahun 1039.
4. Benteng yang dibangun pada masa Kerajaan Majapahit di tahun 1365.
5. Makam Batu Raja-Raja Batak.

Industri dan Pertambangan :

Minyak Bumi, Kertas, Tekstil, Ban Mobil.

Tarian Tradisional :

Tari Serampang Dua Belas, Tari Tor Tor, Tari Terang Bulan (Karo) Tari Maena (Nias), Tari Pesta Gembira, Tari Karo Lima Serangkai, Tari Kuala Deli Tanjung Katung Medan, Tari Dembas Simenguda Tapanuli, Tari Kemuliaan Man Dibata Karo, Tari Bolo-Bolo Karo, Tari Begu Deleng Sumatera Utara, Tari Ngari-ngari Karo.

Rumah Adat : Rumah Bolon

Senjata Tradisional : Piso Surit, Hujur, Podang, Belati, Piso Gaja Dompok.

Lagu Daerah :

Anju Ahu, Bungo Bangso, Cikala Le Pongpong, Bungo Bangso, Butet, Dago Inang Sarge, Lisoi, Madekdek Magambiri, Mariam Tomong, Nasonang Dohita Nadua, Rambadia, Sengko-Sengko, Siboga Tacinto, Sinanggar Tulo, Sing Sing So, Tapian Nauli

Suku :

Batak Karo, Batak Simalungun, Batak Fakfak, Batak Angkola, Batak Toba, Melayu, Nias, Batak Mandailing, dan Maya-maya

Bahasa Daerah : Batak

Pakaian Adat :

Karo dan Ulos, Ulos dianggap oleh masyarakat suku Batak Karo sebagai ajimat yang mempunyai daya magis tertentu.

Flora : Bunga Kenanga (Canaga Odorata)

Fauna : Beo Nias (Gacula Religiosa Robusta)

Alat Musik Tradisional :

ARAMBA (sumber bunyi : Ideofon, DIPUKUL DENGAN MENGGUNAKAN PEMUKUL KHUSUS),Doli-doli, Faritia, Garantung, Gonrang, Hapetan, Kendang Melayu, Gedumba atau Marwas

3.Provinsi Sumatera Barat (SUMBAR)

Julukan : Kota Tercinta

Ibukota : Padang

Berdiri : 3 Juli 1958

Dasar Hukum : UU 61/1958

Letak : Pulau Sumatera (1^oLU-4^oLS dan 98^o-102^oBT)

Luas Wilayah : 425.75 km²

Bandar Udara : Tabing

Pelabuhan Laut : Teluk Bayur

Pahlawan : Teuku Imam Bonjol, Abdul Muis, M.Hatta, H.Agus Salim, Sutan Syahrir, Hj. Rasuna Said, Prof. Muhammad Yamin. Dll

Tanda Plat Nomor Kendaraan : BA

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta :

Universitas Andalas (UNAND), IKIP Padang, IAIN Imam Bonjol

Makanan Khas Daerah :

Rendang Padang, Lepat ketan, Gulai Pangek, Paniaram, Daging Asam Padeh, Ayam bakar Padang, dll.

Obyek Wisata :

Museum Adityawarman, Jam Gadang dan Benteng Fort de Kock, Goa Jepang, Taman Siti Nurbaya, Kepulauan Mentawai, Pantai Air Panas, Danau Maninjau, Danau Singkarak, Lembah Harau, Lembah Anai, Krang Tirta, Puncak Lawang, dll.

Peninggalan Sejarah :

1. Batu Nisan Raja Adityawarman di Limokaum Batusangkar, bertuliskan tahun 1356.
2. Patung Adityawarman ditemukan oleh pemerintah Hindia Belanda di Padangrocok dekat sungai Lansek, yang saat ini disimpan di Museum Nasional Jakarta.
3. Prasasti Besar Pagaruyung, di dapatkan di bukit Gombak bertahun 1356.
4. Prasasti Adityawarman dari Suroaso (Batusangkar).

Industri dan Pertambangan : Semen Padang, Tenun, Timah, Batubara,dan Granit.

Tarian Tradisional :

Tari Baralek Gadang, Tari Indang Minangkabau, Tari Rantak Minangkabau, Tari Galombang Minangkabau, Tari Piring Kubu Durian Padang, Tari Pasambahan Minang, Tari Indang Badinding, Tari Sabalah Sumatera Barat, Tari Payuang Padang, Tari Alang Babega Minangkabau, Tari Ambek Ambek Koto Anau Sumatera Barat, Tari Lilin, Tari Kain Pasisia Salatan, Tari Selendang Minangkabau, Tari Barabah Minangkabau, Tari Galombang Pasambahan, Tari Panen, Tari Rancak Minangkabau, Tari Tudung Saji Minangkabau, Tari Rancak Di Nan Jombang, Tari Payung Duo

Rumah Adat : Rumah Gadang

Senjata Tradisional :

Karih, Kerambit (di Minang disebut *kurambiak/karambiak*), Belati, Tombak, Ruduih, Piarit

Lagu Daerah :

Ayam Den Lapeh, Berek Solok, Dayung Palinggam, Kambanglah Bungo, Kampuang Nan Jauh Di Mato, Ka Parak Tinggi, Malam Baiko, Kampuang nan Jauh di Mato, Kambanglah Bungo, Indang Sungai Garinggiang, Rang Talu

Suku :

Minangkabau, Melayu, dan Mentawai, Tanjung Kato, Panyali, Caniago, Sikumbang, dan Gusci

Bahasa Daerah : Minang

Pakaian Adat :

Batu Sangkar, Pakaian Penghulu, Pakaian Adat Bundo Kanduang, Baju Kurung. Lambak Ampek

Flora : Pohon Andalan (*Morus Macroua*)

Fauna : Kuau Besar (*Agusianusargus*)

Alat Musik Tradisional :

SALUANG (sumber bunyi : Aerofon, DITIUP SERTA TERDAPAT LUBANG YANG DIMAINKAN DENGAN JARI SEBAGAI PENGATUR NADA), Talempung.

4. Provinsi **Riau**

Julukan : Kota Bertuah
Ibukota : Pekanbaru
Berdiri : 25 Juli 1958.
Dasar Hukum : UU No 61.1958.
Letak : Pulau Sumatera (2^oLU-3^oLU dan 100^o-109^oBT)
Luas Wilayah : 94.561 km².
Bandar Udara : Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II, Pekanbaru
Pelabuhan Laut : Bengkalis
Pahlawan : Sultan Syarif Kasim II, Raja Haji Fisabilillah, Raja Ali Haji.

Tanda Plat Nomor Kendaraan : **BM**

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta : Universitas Riau (UNRI), IAIN Sultan Syarif Kasim

Makanan Khas Daerah : -

Obyek Wisata :

Candi Muara Takus, Batu Pantai Nongsa, Komplek Istana Kerajaan Siak, , Pantai Pasir Panjang (Pantai Trikora), Suaka Alam Kerumutan, Pantai Tanjung Pesona, Semenanjung Senggarai, Taman Laut, Bekas Istana Gunung Sahilang.

Peninggalan Sejarah :

1. Komplek Istana Sultan Sri Siak Indapura yang dibangun 1898.

Industri dan Pertambangan :

Minyak Bumi, Emas, Perak, Bauksit dan Kertas, Cumb rubber, plastik, Plywood.

Tarian Tradisional :

Tari Joged Lambak, Pedang Jenawi, Tari Pembubung, Tari Sinar, Tari Lenggang Melayu, Tari Zapin Sekampung, Tari Zapin, Tari Zapin Kampung Melayu Pekanbaru, Tari Rihutambourine.

Rumah Adat : Rumah Melayu Selaso Jatuh Kembar.

Senjata Tradisional : PedangJenawi, Badik Tumbuk Lada.

Lagu Daerah :

Soleram, Kebangkitan Melayu, Tanjung Katung, Bungo Cempako, Lancang kuning, Ayam Putih Pungguk, Makan Sirih, Uyang Bagan Tak Ondak Belaya, Mak Long, Tuanku Tambusai, Pak Ngah Balek, Puteri Tujuh, Dedap Durhaka, Kutang Barendo.

Suku : Melayu, Akit, Talang Mamak, Hutan, Sakai, Laut, Bunoi,

Bahasa Daerah : Melayu

Pakaian Adat : Teluk Belanga dan Kebaya Labuh

Flora : Nibung (Oncosperma Tigilarium)
Fauna : Srindit (Loriculus Pusillus)

Alat Musik Tradisional :

GAMBUS (sumber bunyi : Kordofon, DIPETIK DENGAN MENGGUNAKAN JARI, SERTA MEMAINKAN NADA DENGAN MENGGUNAKAN JARI), Rebana, Saluang dan Talempong.

5. Provinsi Kepulauan Riau

Julukan : Kota Gurindam, Negeri Pantun, Kota Bestari
Ibukota : Tanjung Pinang
Berdiri : 24 September 2002.
Dasar Hukum : UU No 25/2002
Letak : Pulau Sumatera (1^oLS-3^oLS dan 101^o-104^oBT)
Luas Wilayah : 13.741 km².
Bandar Udara : Hang Nadim (Batam), Bandara Kijang (Tanjung Pinang) Nama Baru Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah (Diresmikan tanggal 2 April 2008)
Pelabuhan Laut : Pelabuhan Batam
Pahlawan : Sultan Syarif Kasim II, Tuanku Tambusai

Tanda Plat Nomor Kendaraan : **BM** dan **BP** (sebagian sudah diganti menjadi **BP**)

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta :-

Obyek Wisata :Pulau Penyengat

Peninggalan Sejarah :

1. Candi Muara Takus. Peninggalan Kerajaan Sriwijaya di pulau Karimun
2. Puri bekas Yang Dipertuan Muda, salah satu kejayaan Kerajaan Melayu Riau di pulau Penyengat.
3. Prasasti Pasir Panjang (Batu Bersurat) di pulau Karimun

Industri dan Pertambangan : Pakaian Jadi dan Batubara, mesin, kimia, industri logam.

Tarian Tradisional :

Tari Tandak, Tari Persembahan, Tari Madah Gurindam Tanjung Pinang, Tari Tabal Gempita, Tarian Gamelan.

Rumah Adat : Rumah Selaso Jatuh Kembar

Senjata Tradisional : Ulu Kundit, Pedang Jenawi,
Lagu Daerah : Segantang Lada
Suku : Melayu, Siak, Sakai, Kubu, Kerinci, Bajau, Batin, Penghulu, dll.

Bahasa Daerah : Melayu
Pakaian Adat : Teluk Belanga dan Kebaya Labuh
Flora : Pinang Merah (Cyrtosotachys Renda)
Fauna : Harimau Sumatera (Pantera Tigris Sumatraesis)

Alat Musik Tradisional :

GENDANG PANJANG (sumber bunyi : Membranofon,DITEPUK DENGAN MENGGUNAKAN TELAPAK TANGAN)

6.Provinsi Jambi

Julukan : -
Ibukota : Jambi
Berdiri : 6 Januari 1957.
Dasar Hukum : UU No 61/1958
Letak : Pulau Sumatera (1^oLS-3^oLS dan 101^o-105^oBT)
Luas Wilayah : 244.477 km².
Bandar Udara : Sultan Tahaha Syarifuddin
Pelabuhan Laut : Kuala Tungkal
Pahlawan : Sultan Tahaha Syarifuddin, sultan Mahmud Muhyidina dan Permaisurinya Putri Ayu (Pahlawan Darah)

Tanda Plat Nomor Kendaraan : BH

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta :

Universitas Negeri Jambi (**UNJAM**), Insititut Agama Islam Negeri (**IAIN**) Sultan Tahaha Syarifuddin

Makanan Khas Daerah : Tempoyak, Gulai Rebung Jambi, Putri Kandis Pelangi, dll.

Obyek Wisata :

Danau Kerinci, Taman Anggrek, Goa Alam Toangko, Candi Muara Jambi, Air Panas Bumi, Danau Sipin, Taman Mayang Manggurai, Goa Alam Tingkap, Taman rimba, Danau Ladeh Panjang, Batu Bertulis Karang Birahi, Taman Nasional, Berbak, Taman Nasional Kerinci,dll.

Peninggalan Sejarah :

1. Flakes Obsidian, benda purbakala berasal dari Kerinci.
2. Bejana Perunggu, Danau Kerinci
3. Prasasti Karang Birahi,di Merangin Jambi.
- 4.

Industri dan Pertambangan : Batubara, Emas, Minyak Bumi, dan Karet.

Tarian Tradisional :

Tari Sekapur Sirih, Tari Selampit Delapan, Tari Rentak Besapih, Tari Kipas Keprak, Tari Tauh, Tari Selaras Pinang Masak, Tari Selendang Mak Inang, Tarian Magis Gadis.

Rumah Adat	: Rumah Panjang
Senjata Tradisional	: Keris, pedang, Tombak, dan Sampitan
Lagu Daerah	: Batanghari, Soleram, Injit-Injit Semut, Pinang Muda, Selendang Mayang
Suku	: Batin, Kerinci, Penghulu, Pedah, Melayu, Jambi, Kubu, dan Bajau
Bahasa Daerah	: Kubu, Kerinci, Batin, Melayu, Bajau
Pakaian Adat	: Jambi
Flora	: Pinang Merah (Cyrtosotachys Renda)
Fauna	: Harimau Sumatera (Pantera Tigris Sumatraesis)

Alat Musik Tradisional :

GAMBUS (sumber bunyi : Kordofon, DIPETIK PADA BAGIAN SENARNYA)

7. Provinsi Sumatera Selatan (SUMSEL)

Julukan	: Kota Pempek
Ibukota	: Palembang
Berdiri	: 14 Agustus 1960.
Dasar Hukum	: UU No 3/1950
Letak	: Pulau Sumatera (1 ^o LS-5 ^o LS dan 102 ^o -107 ^o BT)
Luas Wilayah	: 113.339,07 km ² .
Bandar Udara	: Sultan Mahmud Badaruddin II / Talang Betutu
Pelabuhan Laut	: Pelabuhan Palembang
Pahlawan	: Sultan Mahmud Badaruddin II

Tanda Plat Nomor Kendaraan : BG

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta : Universitas Sriwijaya (UNSRI), IAIN Raden Fatah

Makanan Khas Daerah : Pempek Palembang, Tekwan, Burgo, Sate Pentul, Mie Celor

Obyek Wisata :

Danau Ranau, Pulau Kemaro, Taman Purbakala Geding Suryo, Gunung Dempo, Bukit Salero, Museum Timah, Pantai Matras, Pantai Tanjung Kelayang, Pusat Tenun Songket, Kawah Tengkurep, Air Terjun Tenag,dll.

Peninggalan Sejarah :

1. Piagam Talang Tuwo.
2. Prasasti Telaga Batu (Prasasti Persumpahan) yang berisikan kutukan.
3. Taman Purbakala Gede Ing Symo, Komplek kuburan Islam abad pertengahan.
4. Prasasti Kedukan Bukit bertahun 683 masehi, ditemukan di Palembang tahun 1920

Industri dan Pertambangan : Minyak bumi, Batubara, Pupuk, Polipropilen, Karet.

Tarian Tradisional :

Tari Tanggai, Tari Putri Bekhusek, Tari Kelindan Sumbay, Tari Kipas Linggau Tarian Pagar Pengantin Palembang, Tari Gending Sriwijaya

Rumah Adat : Rumah Limas

Senjata Tradisional : Keris, tombak, pedang, badik

Lagu Daerah : Cuk Mak Ilang, Dek Sangke, Gending Sriwijaya, Kabile-bile, Tari Tanggai

Suku :

Melayu, Kikim, Semenda, Komering, Pasemah, Lintang, Pegagah, Rawas, Sekak Rambang, Lembak, Kubu, Ogan, Penesek Gumay, Panukal, Bilida, Musi, Rejang, dan Ranau

Bahasa Daerah : Palembang

Pakaian Adat : Aisan Gede

Flora : Duku (Lansium Domesticun)

Fauna : Belida (Notoptenuschitala)

Alat Musik Tradisional : ACCORDION (sumber bunyi : Aerofon, DENGAN MENGGUNAKAN KEDUA TANGAN, TANGAN YANG SATU SEBAGAI PENGATUR ALUNAN SUARA SEDANGKAN TANGAN YANG SATU LAGI SEBAGAI PENGATUR NADA)

8.Provinsi Bangka Belitung (BABEL)

Julukan : Serumpun Sebalai , Negeri Berpantun

Ibukota : Pinang

Berdiri : 9 Februari 2001

Dasar Hukum : UU No.27/2000

Letak : Sebelah Timur Pulau Sumatera (1^oLS-4^oLS dan 105^o-109^oBT)

Luas Wilayah : 81.724,74 km².

Bandar Udara : Depati Amir(Bangka) dan HAS Hanandjoedin

Pelabuhan Laut : Pelabuhan Muntok dan Toboali Bangka, Pangkal Balam(Pelabuhan Utama)

Pahlawan : -

Tanda Plat Nomor Kendaraan : BN

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta : -

Makanan Khas Daerah :

Martabak Bangka, Kwetiau Bangka, Lempah Kuning, Getas, Rusip, Calok, dll

Obyek Wisata :

Pantai Teluk Uber, Pantai Romondong, Pantai Penyusuk, Pantai Air Anyer, Pemandian air panas Pemali, Gunung Maras, Hutan Wisata Sungailiat, Pantai Matras, Pantai Tanjung Pesona, Pantai Parai Tenggara, Pantai Batu Bedaun, Pantai Rebo, Pantai Tikus, Pantai Layang,dll.

Peninggalan Sejarah : -

Industri dan Pertambangan : Timah, pengolahan kayu dan perikanan.

Tarian Tradisional :

Tari Puteri Bekhusek, Tari Tincak Gambus Bangka Belitung, Tari Taluput Bangka Belitung

Rumah Adat : Rumah Rakit, Rumah Limas

Senjata Tradisional : Siwarpanjang, Parang Bangka, Kedik

Suku :

Suku Melayu (suku bangsa asli), Jawa, Sunda , Bugis, Banten, Banjar, Madura, Palembang, Minang, Aceh, Flores,Maluku, Manado dan Tionghoa (30%)

Bahasa Daerah : Melayu Bangka

Pakaian Adat : Aisan Gede

Flora : Nagasari (Palaquium Rostratum)

Fauna : Rusa, Babi, Kancil, Elang, ayam

Alat Musik Tradisional : GENDANG MELAYU (sumber bunyi : Membranofon ,DITEPUK DENGAN MENGGUNAKAN TELAPAK TANGAN), Gambus, Suling

9.Provinsi Bengkulu

Julukan : The Land Of Rafflesia

Ibukota : Bengkulu

Berdiri : 18 November 1968.

Dasar Hukum : UU No.9/1967.

Letak : Pulau Sumatera (2^oLS-6^oLS dan 101^o-104^oBT)

Luas Wilayah : 72.078 km².

Bandar Udara : Padang Kemiling (Bandar Udara Fatmawati Soekarno)

Pelabuhan Laut : Pulau Baai/Bengkulu.

Pahlawan : Fatmawati Soekarno.

Tanda Plat Nomor Kendaraan : **BD**

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta :

Universitas Bengkulu (**UNIB**), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (**STAIN**)

Makanan Khas Daerah : Oncong-oncong pisang.

Obyek Wisata :

Bunga Raflesia Raksasa, Pantai Nala dan Pantai Panjang, Danau Dendam Tak Sudah, Danau Gadang, Pantai Pasir Putih, Bukit Gedang Seblat, Pantai Jakat, Kaur Timur, Perkampungan Cina, Sungai Gunung Saelan, Gua Sarang Butung Layang-layang Kedurang, Hutan Wisata Bukit Daun, Air Terjun Kepala Curup, Gunung Emas, Pantai Muara, Gunung Nanu'ua, Bukit Kaba, Pantai Linau, Suban Air Panas.

Peninggalan Sejarah :

1. Makam Sentot Alibasa.
2. Benteng Marlborough.
3. Monumen Parr Dan Monumen Hamilton.

Industri dan Pertambangan : Emas dan Perak, Batubara, Industri Konstruksi.

Tarian Tradisional : Tari Andun, Tari Bidadari, Tari Ganau

Rumah Adat : Rumah Rakyat

Senjata Tradisional : Keris, Badik, Kuduk, Rudus

Lagu Daerah : Lalan Belek

Suku :

Suku Rejang, Suku Serawai, Suku Melayu, Suku Mukomuko, Suku Ketahun, Suku lembak, Suku Enggano, Suku Pasemah, Suku pendatang dll.

Bahasa Daerah : Melayu, Serawai, Rejang, Pasemah, Gumai, Kaur, Lebak

Pakaian Adat : Bengkulu

Flora : Suweg Raksasa (*Amorpholia Hallustitanum*)

Fauna : Beruang Madu (*Elartos Malayanus*)

Alat Musik Tradisional :

DOLL (sumber bunyi :Membranofon ,DIPUKUL DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PEMUKUL), Gong, Serdap, dan Kerilu

10. Provinsi Lampung

Julukan : Kota Kain Tapis, Kota Pisang

Ibukota : Bandar Lampung

Berdiri : 13 Februari 1964

Dasar Hukum : UU No.14/1964

Letak : Pulau Sumatera (3°LS-7°LS dan 103°-106°BT)

Luas Wilayah : 35.376,84 km².

Bandar Udara : Radin Inten (Bandar Lampung)

Pelabuhan Laut : Bakauheni & Panjang / Bandar Lampung

Pahlawan : Radin Inten II

Tanda Plat Nomor Kendaraan : BE

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta : Universitas Lampung (**UNILA**), IAIN Radin Inten

Makanan Khas Daerah :

Srawit Lampung, Punyeu Baung, Malbi Hati, Gulai Balak, Gulai Taboh, Maksuba,dll.

Obyek Wisata :

Way Kambas, Pulau Rejekwesi, Pulau Pasir, Pasir Putih, Pantai Merak Belantung, Gunung Rajabasa, Pantai Wartawan ,Krakatau, Way Belerang, Pulau Condong, Air Terjun Way Lalaan, Teluk Kiluan, Pantai Mutun, Pantai Klara, Pantai Gigi Hiu

Peninggalan Sejarah :

1. Guci Purbakala Pugung Raharjo Lampung.
2. Komplek Megalitik Pugung Raharjo.
3. Makan Radin Intan II.
4. Prasasti Palas Paembah.
5. Prasasti Batu Bedil.

Industri dan Pertambangan :

Emas, Pakaian Jadi, Sapi Potong, dan Pupuk, Marmer, Biji besi, Mangan.

Tarian Tradisional :

Tari Jangget, Tari Melinting, Tari Ngelajau, Tari Sembah Lampung, Tari Bedana Lampung.

Rumah Adat : Nuwou Sesat

Senjata Tradisional :

Payan, Golok/Candung, Keris/Kekhis, **Badik** (dan biasanya mekhanai/khagah lampung bila bepergian selalu membawa badik untuk melindungi dirinya dari serangan lawan), Pisau/Lading, Terapang, Beladu

Suku :

Pesisir, Pubian, Sungkai, Semenda, Seputih, Tulang Bawang, Krui Abung, Pasemah, Jawa, Sunda, Batak, Melayu, Lampung (Sebatin dan Pepadun)

Bahasa Daerah : Lampung (Api dan Nyo)

Pakaian Adat : Kain tapis dan Siger

Flora : Kembang Ashar (Mirabilis Jalapa)

Fauna : Gajah (elephas Maximus Sumatranus)

Alat Musik Tradisional :

BENDE dan KULINTANG (sumber bunyi :Ideofon , DIPUKUL DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PEMUKUL KHUSUS)

NAMA PROVINSI DI PULAU JAWA INDONESIA

11. Provinsi **DKI Jakarta**

Julukan	: Kota Metropolitan
Ibukota	: Jakarta
Berdiri	: 10 Februari 1965
Dasar Hukum	: UU No.1/1961
Letak	: Pulau Jawa (6 ^o LS-7 ^o LS dan 106 ^o -107 ^o BT)
Luas Wilayah	: 154,00 km ² .
Bandar Udara	: Halim PerdanaKusumah.
Pelabuhan Laut	: Tanjung Priok.
Pahlawan	: M.Husni Thamrin, Ismail Marzuki, Abdulrahman Saleh, WR. Supratman, dll.

Tanda Plat Nomor Kendaraan : B

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta :

Universitas Indonesia (UI) Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, (**UBHARA**), Universitas Satyagama, Universitas Mpu Tantular, Universitas Gunadarma, Universitas Islam As-Syafi'iyah (**UIA**), Universitas Islam Jakarta (**UIJ**), Universitas Jayabaya, Universitas Muhammadiyah Jakarta (**UMJ**), Universitas Suryadarma, Universitas Bina Nusantara (**UBINUS**), Universitas Kristen Indonesia (**UKI**), Universitas 17 Agustus 1945 (**UNTAG**), Universitas Tarumanegara (**UNTAR**) Universitas TRISAKTI, Institut Kesenian Jakarta (IKJ), Institut Ilmu Al-Quran (**IIQ**), Institut Sains dan Tehnologi Nasional (**ISTN**)

Makanan Khas Daerah :

Kerak Telor, Ketoprak Betawi, Daging Asam, Talam Ebi, Nasi Ulam, Geplak Bakar Betawi, Dodol Betawi, Tauge Goreng, Soto Betawi.

Obyek Wisata :

Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Taman Impian Jaya Ancol, Monumen Pancasila Sakti, Kepulauan Seribu, Gereja Katedral, Masjid Istiqlal, Pusat pertokoan modern di berbagai tempat, Monumen Satria Mandala, Museum Wayang, Museum Bahari, Kebun Binatang Ragunan, Kota Lama, Tugu Monas, Taman Ismail Marzuki, Planetarium, dll.

Peninggalan Sejarah :

1. Prasasti Tugu.
2. Si Jagur, meriam Portugis.
3. Bekas Balaikota Belanda, kini menjadi Museum Kota Jakarta.

Industri dan Pertambangan :

Pupuk TSP, Tekstil, Pemintalan Benang, Mobil dan Perakitan, Kayu Lapis, Farmasi, Susu, Percetakan, Logam.

Tarian Tradisional : Tari Ronggeng, Tari Yapong
Rumah Adat : Rumah Kebaya
Senjata Tradisional : Golok

Lagu Daerah :
Kicir-kicir, Jali-jali, Lenggang Kangkung, Keroncong Kemayoran, Surilang, Terang Bulan, dll.

Suku : Betawi, Jawa, Sunda, dll.
Bahasa Daerah : Betawi
Pakaian Adat : Abang dan None
Flora : salak condet (Salacca Edulis)
Fauna : Elang Bondol (Haliastur Indus)

Alat Musik Tradisional :

TEHYAN (sumber bunyi : Kordofon ,DIGESEK DENGAN ALAT KHUSUS PADA BAGIAN SENAR/ DAWAINYA SEPERTI MEMAINKAN BIOLA)

12. Provinsi Jawa Barat (JABAR)

Julukan : Kota Kembang "Paris Van Java"
Ibukota : Bandung
Berdiri : 14 Juli 1950
Dasar Hukum : UU No.11/1950
Letak : Pulau Jawa (5^oLS-8^oLS dan 106^o-109^oBT)
Luas Wilayah : 3.266.559 km².
Bandar Udara : Husein Sastranegara Bandung
Pelabuhan Laut : Pelabuhan Cirebon
Pahlawan : R.Otto Iskandardinata, R.E. Martadinata, Dewi Sartika, K. H. Zaenal Mustofa, DR. Kusuma Atmaja S.H. dll

Tanda Plat Nomor Kendaraan : **D** (Bandung), **T** (Purwakarta), **F** (Bogor)
E (Cirebon), **Z** (Daerah Timur Bandung, seperti Sumedang), **B** (Bekasi)

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta :

Universitas Padjajaran (UNPAD), IPB (Institut Pertanian Bogor) Universitas Indonesia Depok (UI Depok), Institut Teknologi Bandung (ITB), STT Telkom, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Universitas Nurtanio (UNNUR), Institut Tehnologi Adityawarman, Institut Tehnologi Nasional (**ITENAS**), Universitas Maranatha, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (**STAIN- Cirebon**),

Makanan Khas Daerah :

Oncom, pepes, Sirpan, siomay Bandung, sate Bandeng, Daging lapis, Pepes Ikan Majalaya, Sayur Asem,Empal Gentong, Nasi Jamblang, Nasi Lengko,dll.

Obyek Wisata :

Kebun Raya Bogor, Istana Presiden Bogor, Museum Zoologi, Taman safari Indonesia, waduk Jatiluhur, Kawah Gunung Tangkuban Perahu, Pangandaran,Cikepuh, Pelabuhan Ratu,Keraton Kasepuhan Cirebon, Keraton Kanoman Cirebon, Keraton Kacirebonan Cirebon, Makam Sunan Gunung ati Cirebon dll.

Peninggalan Sejarah :

1. Candi Cangkuang (Garut).
2. Prasasti Kebon Kopi (Bogor).
3. Prasasti Muara Ciaruteun (Bogor).
4. Prasasti Pasir Alwi (Bogor).
5. Keraton Kasepuhan (Cirebon).
6. Keraton Kanoman (Cirebon).
7. Keraton Kacirebonan(Cirebon).
8. Makam Sunan Gunung Jati (Cirebon).
9. Prasasti Batu Telapak Kaki Raja Tarumanegara, Purnawarman (Prasasti Cinten).

Industri dan Pertambangan :

Minyak, Tekstil, Pabrik Teh, Susu, Sutra Alam, Baterai, Kertas, Pupuk, Semen, Senjata, Alat Telekomunikasi, Pesawat Terbang ,Batik, Tenun,dll.

Tarian Tradisional : Tari Topeng Kuncaran, Tari Merak, Tari Jaipong

Rumah Adat : Rumah Kasepuhan Cirebon

Senjata Tradisional : Kujang

Lagu Daerah :

Bubuy Bulan, Cing Cangkeling, Es Lilin, Karatagan Pahlawan, Manuk Dadali, Panon Hideung, Peuyeum Bandung, Pileuleuyan, Tokecang

Suku :

3 suku besar yaitu Sunda (mayoritas), Betawi (wilayah Kota/kab Bekasi, Depok, dan wilayah Utara kabupaten Bogor), Jawa Cirebon, Indramayu dsk.Juga Untuk banten Disana Ada suku Betawi yaitu berapa daerah di Tangerang.

Bahasa Daerah : Sunda

Pakaian Adat : Jawa Barat

Flora : Gandaria (Boea Macrophylla)

Fauna : Macan Tutul (Panthera Pardus Sondaicus)

Alat Musik Tradisional :

ANGKLUNG (sumber bunyi : Ideofon , DI GETARKAN DENGAN MENGGUNAKAN TANGAN), Arumba, Calung, Dog-dog, Gamelan Sunda, Kecapi, Suling dan Rebab.

13. Provinsi **Banten**

Julukan	: Kota Santri
Ibukota	: Serang
Berdiri	: 17 Oktober 2000
Dasar Hukum	: UU.No.23/2000
Letak	: Pulau Jawa (5 ^o LS-8 ^o LS dan 105 ^o -107 ^o BT)
Luas Wilayah	: 8.800,83 km ² .
Bandar Udara	: Soekarno Hatta (Soetta)
Pelabuhan Laut	: Merak
Pahlawan	: Sultan Ageng Tirtayasa, Pangeran Purbaya,dll.

Tanda Plat Nomor Kendaraan : **A** (Banten), **B** (Tangerang)

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta :

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Universitas Islam Negeri (UIN)

Makanan Khas Daerah :

Bubur Ayam Banten, Angeun Lada, nasi sumsum, balok menes, gemblong, emping,dll.

Obyek Wisata :

Taman Nasional Ujung Kulon, Panter Anyer, Gunung Krakatau, Pulau Shangyang, Pulau Sabesi, Tanjung Lesung, Situs Arkeologi Banten lama, Pantai Carita, pantai Karang Bolong, pantai Sawarna, pantai Karang Taraje, Rawa Dano dll.

Peninggalan Sejarah :

1. Prasasti Lebak (Banten Selatan).
2. Benteng Inong Bale (Banten).
3. Benteng Surasoan (Banten).

Industri dan Pertambangan :

Minyak, Baja, Pipa Asbes, Semen, Sentra Aneka Industri (Tangerang).

Tarian Tradisional	: Tari Topeng
Rumah Adat	: Rumah Badui
Senjata Tradisional	: Kujang dan Golok
Lagu Daerah	: Dayung Sampan
Suku	: Baduy, Sunda, dan Banten
Bahasa Daerah	: Sunda, Banyumasan, Jawa
Pakaian Adat	: Pakaian Pengantin
Flora	: Kokoleceran (Vatica Bantamensis)
Fauna	: Badak Jawa (Rhinocerus Sondaicus)

Alat Musik Tradisional :

GENDANG (sumber bunyi : Membranofon , DITEPUK DENGAN MENGGUNAKAN TELAPAK TANGAN),Terbang gede, angklung buhun.

14.Provinsi **Jawa Tengah (JATENG)**

Julukan	: Kota Lumpia / Kota Jamu
Ibukota	: Semarang
Berdiri	: 4 Juli 1950
Dasar Hukum	: UU.No.70/1950
Letak	: Pulau Jawa (6 ^o LS-9 ^o LS dan 108 ^o -112 ^o BT)
Luas Wilayah	: 34.966 km ² .
Bandar Udara	: Ahmad Yani (Semarang) dan Adi Sumarno (Solo), Cepu (Cepu), dan Tunggul Wulung (Cilacap)
Pelabuhan Laut	: Tanjung Mas (Semarang) , Pelabuhan Tegal dan Cilacap.
Pahlawan	: Nyi Ageng Serang, Kyai Haji Samanhudi, R.A.Kartini, Dr.Cipto Mangunkusumo, Mgr.A.Sugiyopranoto Sj, Prof.DR.Suharso,dll.

Tanda Plat Nomor Kendaraan : **H** (Semarang), **AD** (Surakarta), **AA** (Eks Karisidenan Kedu), **G** (Pekalongan), **K** (Pati), **R** (Banyumas)

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta :

Universitas Diponegoro (UNDIP), Universitas Jendral Soedirman, Universitas Sebelas Maret, IAIN Wali Songo, Universitas Negeri Semarang (UNES), Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI)

Makanan Khas Daerah :

Lumpia, Ampyang, Nasi Kuning Banjar, Nasi Gandul, Buntill, Tempe Mendoan, Soto Kudus, Nasi Angkringan, Pecel lele, dll.

Obyek Wisata :

Candi Borobudur, Gunung Dieng, Mesjid Demak, Batu Raden, Curug Bekawah,Air terjun Grojogan Sewu, Museum Sangiran, Museum Kereta Api Ambarawa,Museum Batik, Telogo Warno, Makam Sunan Kudus, Waguk Gajah Mungkur, Pantai Logending, Monumen Palagan Ambarawa, Makam R.A.Kartini, Menara Kudus, Makam Sunan Kudus, Goa Jatijajar, Pantai Pedaten, Pantai karang Bolong, Tawang Mangu,Waduk Sempor,dll.

Peninggalan Sejarah :

1. Prasasti Canggal (Magelang)
2. Candi Gedongsongo (Semarang)
3. Candi Ngawen, Candi Borobudur, Candi Sari, Candi Pawon, Candi Mendut, Candi Sewu (Magelang)
4. Candi Dieng (Dieng)

Industri dan Pertambangan :

Semen, Pupuk, Kertas, Tekstil, Batik, Tenun, Pemintalan Benang, Karung Goni, Kayu Lapis, Perkapalan,dll.

Tarian Tradisional : Tari Bambangan Cakil, Tari Gandrung, Tari Sintren.
Rumah Adat : Padepokan Jawa Tengah.
Senjata Tradisional : Keris.
Lagu Daerah : Gambang Suling, Gek Kepriye, Gundul Pacul, Ilir-ilir, Jamuran, Bapak Pucung, Yen Ing Tawang Ono Lintang, Stasiun Balapan.
Suku : Jawa, Karimun, dan Samin.
Bahasa Daerah : Jawa
Pakaian Adat : Jawa
Flora : Bunga Kantil (Michelia Alba)
Fauna : Burung Kepodang (Oriolus Chinensis)

Alat Musik Tradisional :

GAMELAN (sumber bunyi : Ideofon , DIPUKUL DENGAN MENGGUNAKAN PEMUKUL KHUSUS), Rebab, Celempung atau Sitar, dan Suling

15. Provinsi Daerah Istimewa (DI) Yogyakarta

Julukan : Kota gudeg, Kota pelajar, Kota Seni dan Budaya
Ibukota : Yogyakarta
Berdiri : 4 Maret 1950
Dasar Hukum : UU.No.3/1950
Letak : Pulau Jawa (7^oLS-9^oLS dan 110^o-111^oBT)
Luas Wilayah : 3.142 km².
Bandar Udara : Adisucipto
Pelabuhan Laut : -

Pahlawan :

Pangeran Diponegoro, Sultan Agung Hanyokrokusumo, Ki Hajar Dewantara, Dr.Wahidin Sudiro Husodo, Sri Sultan Hamengkubuwono IX, Pangeran Mangkubumi (Hamengkubuwono I).

Tanda Plat Nomor Kendaraan : AB

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta :

Universitas Gajah Mada (UGM), Universitas Negeri Yogyakarta, (IKIP Yogyakarta), Institut Seni Indonesia(ISI), IAIN Sunan Kalijaga.

Makanan Khas Daerah : Bapia, Gudeg Jogja, Geplak Bantul, Ayam Bakar Kalasan,dll.

Obyek Wisata :

Keraton Jogjakarta, Pantai Parang Tritis, Istana Air Taman Sari, Pantai Baron, Pantai Krakal, Pantai Kukup,Goa Kiskendo, Kota Gede, Kali Urang, Candi Prambanan, Monumen Pangeran Diponegoro (Sasana Wiratama), Waduk Sermo, dll.

Peninggalan Sejarah :

1. Candi Kalasan.
2. Candi Prambanan.
3. Candi Parwa.
4. Petilasan Ratu Boko.
5. Prasasti Kalasan.
6. Keraton Jogjakarta.
7. Keraton Paku Alam.
8. Tempat tinggal Pangeran Diponegoro yang dijadikan Sasana Wiratama.

Industri dan Pertambangan :

Tekstil, Batik, Bahan Mori, Rokok/Cerutu, Emas dan Perak, Percetakan dan Kosmetik.

Tarian Tradisional : Tari Serimpi Sangupati, Tari Bedaya.

Rumah Adat : Bangsal Kencono Dan Rumah Joglo.

Senjata Tradisional : Keris.

Lagu Daerah :

Suwe Ora Jamu, Pitik Tukung, Kidang Talun, Menthok- menthok, Kupu Kuwi, Jamuran, Caping Gunung, Walang Kekek, Jangkrik Genggong, Gethuk, Ande-Ande Lumut, Pitik Tukung, Sinom, Te Kate Dipanah.

Suku : Jawa.

Bahasa Daerah : Jawa

Pakaian Adat : Jogjakarta

Flora : Kepel (*Stelechocarpus*)

Fauna : Burung Perkutut (*Geopelia Striata*)

Alat Musik Tradisional :

GENDANG (sumber bunyi : Ideofon , DITEPUK DENGAN MENGGUNAKAN TELAPAK TANGAN)

16. Provinsi Jawa Timur (JATIM)

Julukan : Kota Pahlawan

Ibukota : Surabaya

Berdiri : 4 Maret 1950

Dasar Hukum : UU.No.2/1950

Letak : Pulau Jawa (6°LS-9°LS dan 110°-115°BT)

Luas Wilayah : 47.921,98 km².

Bandar Udara : Juanda (Surabaya), Abdul Rahman Saleh (Malang), Iswahyudi (Madiun).

Pelabuhan Laut : Tanjung Perak (Surabaya).

Pahlawan : KH.Wahid Hasyim, Hos Cokroaminoto, Marsda TNI Anumerta Halim PerdanaKusumah,dll.

Tanda Plat Nomor Kendaraan : **L** (Surabaya), **AE** (Madiun), **AG** (Kediri), **M** (Madura/Bangkalan), **N** (Malang), **S** (Bojonegoro), **W**(area Surabaya), **P** (Besuki)

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta :

Universitas Airlangga, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, Institut Teknologi Surabaya (ITS), IAIN Sunan Ampel.

Makanan Khas Daerah :

Semanggi, Rujak Cingur, Bakso Malang, Tahu Campur Lamongan, Pecel Tumpang Kediri, Japit Udang Madura, Kue Lapis Surabaya ,Soto Madura, Sate Ayam Madura,dll.

Obyek Wisata :

Gunung Kawi, Ai Terjun Sedudo, Makam Proklamator RI di Blitar, Karapan Sapi Di Pamekasan, Kawah dan Gunung Bromo, Pantai Prigi, Museum Trowulan, Pantai Pasir Putih Slopeng, Tretes Baluran, Kali Klatak,Taman Candra Walwatikta,dll.

Peninggalan Sejarah :

1. Candi Kidal
2. Candi Jago
3. Candi tikus
4. Candi Jawi
5. Candi Brahu
6. Candi Jabung
7. Candi Singosari
8. Makam Sunan Giri
9. Makam Sunan Ampel

Industri dan Pertambangan :

Semen, Perkapalan, Kertas, Pupuk, Baterai, Gelas Kaca, Alkohol, Kayu Lapis, Kereta Api, Garam, Percetakan, Rokok,dll.

Tarian Tradisional : Tari Remong, Tari Reog Ponorogo.

Rumah Adat : Rumah Situbondo.

Senjata Tradisional : Clurit.

Lagu Daerah : Keraban Sape, Tanduk Majeng.

Suku : Jawa, Madura, Tengger, dan Osing.

Bahasa Daerah : Jawa dan Madura

Pakaian Adat : Madura

Flora : Bunga Sedap Malam (Polyanthes Tuberosa)

Fauna : Ayam Bekisar (Gallus Varius Gallus)

Alat Musik Tradisional : BONANG (sumber bunyi : Ideofon , DIPUKUL DENGAN MENGGUNAKAN PEMUKUL KHUSUS), Sitar, Gamelan Jawa

NAMA PROVINSI DI PULAU BALI INDONESIA

17. Provinsi *Bali*

Julukan	: Pulau Dewata
Ibukota	: Denpasar
Berdiri	: 14 Agustus 1958
Dasar Hukum	: UU.No.84/1958
Letak	: Pulau Bali (8 ^o LS-9 ^o LS dan 114 ^o -116 ^o BT)
Luas Wilayah	: 563.286 km ² .
Bandar Udara	: Ngurah Rai (Denpasar)
Pelabuhan Laut	: Gilimanuk dan Buleleng (Singaraja).
Pahlawan	: I Gusti Ngurah Rai, I Gusti Ketut Jelantik.

Tanda Plat Nomor Kendaraan : DK

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta :

Universitas Udayana, Universitas Warmadewa(**UNWAR**), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (**STIE**) Pariwisata.

Makanan Khas Daerah :

Be'siap Base Palaleh, Sate Be'Sampe, Zukut Undis, Ayam BakarBetutu, Jukut Urap, Serapah Daging, Kenus Mebase,dll.

Obyek Wisata :

Pantai Kuta, Pantai Sanur, Pura Tanah Lot, Pura Taman Ayun, Pura Goa Lawah, Pura Luwur Uluwatu, Pura Bekasih, Pura Bukit Gajah, Pantai Jungut,Ubud, Trunyam, Werdi Budaya,Museum Bali, Desa Penelokan, Desa Kintamani, Desa Kamasan, Danau Batur, Bedugul, Istana Tampak Siring, Art Centre Abain Kapas, Pantai Lovina, Mandaa Wisata Mengwi, Museum Le Mayeur,dll.

Peninggalan Sejarah :

1. Benteng Jagaraga.
2. Monumen Padang Galah.
3. Pura Luwur Uluwatu.
4. Pura Taman Ayun.
5. Keraton Raja Klungkung.

Industri dan Pertambangan : Tenun, ukiran, pahatan, dan Industri Pariwisata.
Tarian Tradisional : Tari Legong, Tari Kecak, Tari Pendet.
Rumah Adat : Rumah Gapura Candi Bentar.
Senjata Tradisional : Keris.
Lagu Daerah : Mejangeran, Ratu Anom.
Suku : Bali Aga dan Bali Majapahit.
Bahasa Daerah : Bali dan Sasak
Pakaian Adat : Payas Agung
Flora : Majegau (*Dysoxylum densiflorum*)
Fauna : Jalak Bali (*Leucopsar rathchildi*)

Alat Musik Tradisional :

CENGCENG (sumber bunyi : Ideofon , DILETAKKAN DI KEDUA TELAPAK TANGAN KEMUDIAN DITEPUK SEHINGGA SALING BERBENTURAN DAN MENGELUARKAN SUARA), Gamelan Bali.

NAMA PROVINSI DI PULAU NUSA TENGGARA INDONESIA

18. Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)

Julukan	: -
Ibukota	: Mataram
Berdiri	: 14 Agustus 1958
Dasar Hukum	: UU.No.64/1968
Letak	: Kepulauan Nusa Tenggara (8°LS-10°LS dan 115°-120°BT)
Luas Wilayah	: 20.153,15 km ² .
Bandar Udara	: Bandar Udara Internasional Lombok (menggantikan fungsi dari Bandara Selaparang Mataram)
Pelabuhan Laut	: Ampenan / Mataram.
Pahlawan	: -

Tanda Plat Nomor Kendaraan : DR (Lombok), EA (Sumbawa)

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta	: Universitas Mataram (UNRAM).
Makanan Khas Daerah	: Gecak Sape, Ayam Taliwang,dll.

Obyek Wisata :

Istana Sultan Bima, Gili Meno, Pusa Lingsar, Suranadi, Pulau Moyo, Danau Lebok Taliwang, Pura Meru, Pantai Sira, Pantai Senggigi, Batu Bolong, Gunung Pengsong, Dalam Loka Taman Maruya, Gunung Tambora, Liang Petang,dll.

Peninggalan Sejarah :

1. Pura Meru, peninggalan Kerajaan Singosari dibangun oleh Anak Agung Gede Karang pada tahun 1720 masehi.
2. Dalam Loka, bekas Keraton Sumbawa.
3. Istana Sultan Bima, peninggalan dari Kesultanan Bima.

Industri dan Pertambangan	: Emas, Perak, dan Mangan.
Tarian Tradisional	: Tari Mpaa Lenggogo, Tari Batunganga
Rumah Adat	: Rumah Istana Sultan Sumbawa
Senjata Tradisional	: Keris

Lagu Daerah :

Helele U Ala De Teang, Moree, Orlen-Orlen, Pai Mura Rame, Tebe Onana, Tutu Koda

Suku :

Bali, Sasak, Samawa, Mata, Dongo, Kore, Mbojo, Dompou, Tarlawi, dan Sumba

Bahasa Daerah	: Sasak, Bali, Sumbawa, Bima
Pakaian Adat	: Sumbawa

Flora : Ajan Kelincung (Diopsyros Marcrophyllia)
Fauna : Rusa Timur (Cervus Komodoenci)

Alat Musik Tradisional :

SERUNAI (sumber bunyi : Areofon , DITIUP SAMBIL MEMAINKAN NADA DENGAN MENGGUNAKAN JARI PADA LUBANG-LUBANGNYA), Cungklik.

19. Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)

Julukan : -
Ibukota : Kupang
Berdiri : 14 Agustus 1958
Dasar Hukum : UU.No.64/1968
Letak : Kepulauan Nusa Tenggara (8°LS-11°LS dan 118°-126°BT)
Luas Wilayah : 47.349,9 km².
Bandar Udara : El Tari (Kupang)
Pelabuhan Laut : Pelabuhan Kupang.
Pahlawan : Izaak Huru duko, Welhelmus Zakarias Yohannes.

Tanda Plat Nomor Kendaraan : ED (Sumba), EB (Flores)

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta : Universitas Nusa Cendana.
Makanan Khas Daerah : Gecak Sape, Petepah Manuk, dll.

Obyek Wisata :

Taman Nasional Pulau Komodo, Danau Tiga warna Kelimutu, Pantai Lasiana, Camlong, Desa Tradisional Mentangi, Pulau Sumba, Museum Kupang, Rumah Pembuangan Bung Karno, Desa Nita dan Koting, Museum Ledalero, Waiawa, dll.

Peninggalan Sejarah : Rumah Tempat Pembuangan Bung Karno.

Industri dan Pertambangan : Semen Kupang, Mangan, Minyak Cendana.
Tarian Tradisional : Tari Perang, Tari Gareng Lameng
Rumah Adat : Rumah Musalaki , **Rumah Mbaru Niang (FLORES)**
Senjata Tradisional : Sundu, Kampak< Parang, Saweo, dan Senapan Tumbuk

Lagu Daerah :

Anak Kambing Saya, Oras Loro Malirin, Sonbilo, Tebe Onana, Ofalangga, Do Hawu, Bolelebo, Lewo Ro Piring Sina, Bengu Re Le Kaju, Aku Retang, Gaila Ruma Radha, Desaku, Flobamora, Potong Bebek Angsa

Suku :

Sabu, Sumba, Rote, Kedang, Helong, Dawan, Tatum, Melus, Bima, Alor, Lie, Kemak, Lamaholot, Sikka, Manggarai, Krowe, Ende, Bajawa, Nage, Riung, dan Flores

Bahasa Daerah : Alor, Belu, Ende, Larantuka, Manggarai, Ngada, Sikka, Sumba, Sabu, Rote

Pakaian Adat : Nusa Tenggara Timur

Ti'langga merupakan aksesoris dari pakaian adat tradisional untuk pria Rote, Nusa Tenggara Timur. Untuk wanita, biasanya mengenakan baju kebaya pendek dan bagain bawahnya mengenakan kain tenun.

Flora : Kayu Cendana (SantalunmAlbum)

Fauna : Komodo (Veranus Komodoensis)

Alat Musik Tradisional :

SASANDO (sumber bunyi : Chordofon , DIPETIK DENGAN MENGGUNAKAN JARI PADA SENARNYA), Foi Mere, Keloko, Kinu.

NAMA PROVINSI DI PULAU KALIMANTAN INDONESIA

20. Provinsi Kalimantan Barat (KALBAR)

Julukan	: Kota Katulistiwa
Ibukota	: Pontianak
Berdiri	: 17 Desember 1956
Dasar Hukum	: UU.No.25/1956
Letak	: Pulau Kalimantan (2 ^o LU-3 ^o LS dan 108 ^o -114 ^o BT)
Luas Wilayah	: 146.807 km ² .
Bandar Udara	: Supadio.
Pelabuhan Laut	: Pelabuhan Pontianak.
Pahlawan	: Abdul Kadir Raden Temenggung Setia Pahlawan.

Tanda Plat Nomor Kendaraan : KB

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta: Universitas Tanjung Pura (UNTAN).

Makanan Khas Daerah : Kue Limpin, Mesbah Ubi Singkong, Lapis Susu, dll.

Obyek Wisata :

Rumah Panjang, Danau Sebedang, Pantai Pasir Panjang, Keraton Sambas, Monumen Mandor, Keraton Mempawah, Gunung Berangin, Bukit Tukung, Pantai Penimbangan, dll.

Peninggalan Sejarah:

1. Gucci Berhias Naga, kurang lebih abad ke V, menunjukkan adanya pengaruh Cina di Kalimantan Barat.
2. Keraton Mempawah, peninggalan Kerajaan Mempawah.
3. Keraton Sambas, Peninggalan Kerajaan Sambas.

Industri dan Pertambangan :

Bauksit, Intan, Industri konstruksi, Minyak Kelapa, Rotan, Karet.

Tarian Tradisional : Tari Monong, Tari Zapin Tembung.

Rumah Adat : Rumah Istana Kesultanan Pontianak.

Senjata Tradisional : Mandau.

Lagu Daerah :

Cik-Cik Periuk, Cak Uncang, Batu Ballah, Alok Galing, Tandak Sambas, Sungai Sambas Kebanjiran, Alon-Alon.

Suku :

Kayau, Ulu Aer, Mbaluh, Manyuke, Skadau, Melayu-Pontianak, Punau, Ngaju, dan Mbaluh

Bahasa Daerah : Melayu, Dayak, Tionghoa

Pakaian Adat : Perang
Flora : Tengkadang Tungkul (Shorea Stenoptera)
Fauna : Enggang Gading (Rhinoplax Vigil)

Alat Musik Tradisional :

TUMA (sumber bunyi : Membranofon , DITEPUK DENGAN MENGGUNAKAN TELAPAK TANGAN),
Gerdek (Seruling Tempurung), dan Sampek (Sejenis gitar)

21. Provinsi Kalimantan Tengah (KALTENG)

Julukan : -
Ibukota : Palangkaraya
Berdiri : 2 Juli 1958
Dasar Hukum : UU.No.21/1958
Letak : Pulau Kalimantan (1^oLU-4^oLS dan 110^o-116^oBT)
Luas Wilayah : 153.800 km².
Bandar Udara : Tjilik Riwut.
Pelabuhan Laut : Pangkalan Bun.
Pahlawan : Tjilik Riwut.

Tanda Plat Nomor Kendaraan : KH

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta : Universitas Palangkaraya (UNPAR).
Makanan Khas Daerah : Kalo-kalo.

Obyek Wisata :

Pantai Kumai, Pelabuhan Kareng Bengkirai, Taman Alam Unpar, Taman Nasional Tanjung Puting,
Museum Kalimantan Tengah, Bukit Rawi, Bukit Batu Tangkiling,dll.

Peninggalan Sejarah : -

Industri dan Pertambangan :

Barang Kelontong, Minyak Kelapa, Karet ,Rotan, Minyak Bumi, Intan.

Tarian Tradisional :

Tari Balean Dadas, Tari Tambun & Bungai, Tari Giring-giring, Tari Kumbang Padang, Tari Kenyak,
Tari Baksa Kambang, Tari TAndik Balian

Rumah Adat : Rumah Betang
Senjata Tradisional : Mandau, Lunduk Sumpit, Talawang, Randu(sejenis tombak), Perisai.

Lagu Daerah :
Kalayar, Nuluya, Palu Lempong Pupoi, Tumpi Wayu, Saluang Kitik-kitik, Manasai

Suku :
Dayak, Kapuas, Ot Danum, Ngaju, Lawangan, Dusun, Maanyan, dan Katingan, Taboyan, Bukumpai

Bahasa Daerah : Melayu, Dayak, Mandarin
Pakaian Adat : Sinjang (Barito)
Flora : Tenggarang (Nephelium Lepaceum)
Fauna : Kuau Melayu (Poliptectromalacense)

Alat Musik Tradisional :

JAPEN (sumber bunyi : Kordofon , DIPETIK PADA BAGIAN SENARNYA), Sampek (sejenis gitar), Gerdek (Seruling Tempurung), Kledi (Kaldei)

22. Provinsi Kalimantan Selatan (KALSEL)

Julukan : Kota Seribu Sungai
Ibukota : Banjarmasin
Berdiri : 7 Desember 1956
Dasar Hukum : UU.No.25/1956
Letak : Pulau Kalimantan (1^oLS-5^oLS dan 114^o-117^oBT)
Luas Wilayah : 37.377,53 km².
Bandar Udara : Syamsudin Noor.
Pelabuhan Laut : Pelabuhan Banjarmasin.
Pahlawan : Pangeran Antasari, Brigjen TNI(Purn) Hasan Basry.

Tanda Plat Nomor Kendaraan : DA

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta : Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM).

Makanan Khas Daerah :

Ayam masak hijau, Buah Jingga, Masak Habang, Amaparan Tatak pisang, Sambal Goreng Bawak Serentak, dll.

Obyek Wisata :

Lok Sado, Goa Kelelawar, Sungai Cuka, Air Terjun Batu Kura (Bajuni), Pantai Takasiung, Pulau Kaget, Sungai Barito, Goa Hapu Air Terjun Haratai, Goa Beramban, Goa Batu Bini, Pantai Batakan, Museum Banjar Lambung Mangkurat. Taksi Air dan Pasang Terapung, dll.

Peninggalan Sejarah :

1. Mesjid Sultan Sriansyah, Mesjid pertama di Kalimantan Timur.
2. Candi Ijo.

3. Makam Sultan Sriansyah (Pangeran Samudra) pendiri kota Banjarmasin.

Industri dan Pertambangan : Batubara, Intan, Bijih Besi, Kerajinan dari Rotan.

Tarian Tradisional : Tari Baksa Kembang, Tari Radap Rahayu.

Rumah Adat : Rumah Banjar Bubungan Tinggi.

Senjata Tradisional :

Keris, Anak Mandau, Beliung, Bujak (Sejenis Tombak), Sumpitan.

Lagu Daerah : Ampar-Ampar Pisang, Paris Barantai, Saputangan Bapuncu Ampat.

Suku :

Ngaju, Laut, Maanyan, Bakumpai, Bukit, Dusun, Deyah, Balangan, Aba, Melayu, Banjar, dan Dayak.

Bahasa Daerah : Melayu, Dayak, Bugis, Banjar

Pakaian Adat : Banjar

Flora : Bunga Katsuri (Mangifera Casturi)

Fauna : Bekantan (Nasalis Larvatus)

Alat Musik Tradisional :

PANTING (sumber bunyi : Kordofon , DIPETIK PADA BAGIAN SENARNYA), Babun

23. Provinsi Kalimantan Timur (KALTIM)

Julukan : Kota Tepian

Ibukota : Samarinda

Berdiri : 7 Desember 1956

Dasar Hukum : UU.No.25/1956

Letak : Pulau Kalimantan (1°LU-3°LS dan 113°-120°BT)

Luas Wilayah : 211.440 km².

Bandar Udara : Temindung (Samarinda) , Sepinggian (Balikpapan).

Pelabuhan Laut : Pelabuhan Samarinda.

Pahlawan : -

Tanda Plat Nomor Kendaraan : KT

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta : Universitas Mulawarman (UNMUL).

Makanan Khas Daerah : Sanga Cobek Salat, Petah, Ayam Cincane,dll.

Obyek Wisata :

Manggar Besar, Tanjung Isuy, Tanag Grogot, Tanah Merah, dll.

Peninggalan Sejarah :

1. Keraton Kerajaan Kutai Kertanegara.

2. Prasasti Muara Kanan.
3. Prasasti Mulawarman dari Kerajaan Kutai Kertanegara yang menggunakan huruf Pallawa tahun 400 masehi.

Industri dan Pertambangan :

Kayu Lapis, Gas Alam Cair, Minyak Bumi, Tenun, Kristal, Timah.

Tarian Tradisional :

Tari Perang, Tari Gong, Tari Belian Senteyu, Tari Gantar, Tari Hudog.

Rumah Adat : Rumah Lamin.

Senjata Tradisional : Mandau, Bujak, Anak Mandau, Beliung dan Sumpitan

Lagu Daerah :

Indung-Indung, Burung Enggang, Meharit, Sabar'ai, Anjat Manik, Bebilin, Andang Sigurandang

Suku :

Ngaju, Otdanum, Apokayan, Punan, Murut, Dayak, Kutai, Kayan, Punan, dan Bugis, Abal, Bulungan, Tidung, Kenyah, Berusau.

Bahasa Daerah : Melayu, Dayak, Kutai, Banjar

Pakaian Adat : Urang Besunung

Flora : Anggrek Hitam (Ceologyna Pandurata)

Fauna : Pesut Mahakam (Orcaelia Brevirostris)

Alat Musik Tradisional : SAMPE (sumber bunyi : Kordofon , DIPETIK PADA BAGIAN SENARNYA)

NAMA PROVINSI DI PULAU SULAWESI INDONESIA

24. Provinsi *Sulawesi Utara (SULUT)*

Julukan	: Kota Tinutuan
Ibukota	: Manado
Berdiri	: 13 desember 1960
Dasar Hukum	: UU.No.47/1960
Letak	: Pulau Sulawesi (0°LU-6°LU dan 120°-128°BT)
Luas Wilayah	: 25.768 km ² .
Bandar Udara	: Sam Ratulangi.
Pelabuhan Laut	: Pelabuhan Manado (Pantai Utara Manado)
Pahlawan	: Dr.G.S.S.J.Ratulangi, Maria Walanda Maramis, Robert Wolter Mongisidi, Arie Frederik Lasut.

Tanda Plat Nomor Kendaraan : **DM** (Sulut), **DB** (Minahasa), **DL** (Sangihe Talaud)

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta :

Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) dan IKIP Manado.

Makanan Khas Daerah :

Ayam Rica-Rica, Bubur Manado/Bubur Tinutuan, Ayam Garo rica, Tutturuga, Cakalang Pampis, Daging Rica-Rica, woku Belanga, Lalampa, Binte Bilihuta, dll.

Obyek Wisata :

Bunaken, Taman Laut Teluk Liang, Pantai Indah Gorontalo, Taman Wisata remboken, Kelenteng Ban Hiang Kiong, Tasik Ria, Museum Provinsi Sulawesi Utara, Pantai Kema, Manado Tua, Siladen, Watu Pinabetengan, Waruga, Benteng Otanaha, Karumenga, Kayuwatu, Museum Dr sam Ratulangi, Kasinggolan, Dumoga Bone, Pulau Lembeh, Danau Limbote, dll.

Peninggalan Sejarah :

1. Makam Kyai Maja.
2. Makam Pahlawan Nasional Imam Bonjol.

Industri dan Pertambangan : Minyak Kelapa, Emas, Marmer, Mangan, Gips, Kayu, dll.

Tarian Tradisional :

Tari Maengket, Tari Polo-Palo, Tari Cakalele, Tari Biteya, Tari Kalibombang, Tari Tumetanden

Rumah Adat : Rumah Pewaris, dan Rumah Bolaang Mongondow

Senjata Tradisional : Keris, Peda, Perisai, Sabel, Tombak.

Lagu Daerah :

Esa Mokan, O Ina Ni Keke, Si Patokaan, Sitara Tillo, Tahanusangkara.

Suku :
Minahasa, Bolaang Mangondow, Talaud, Gorontalo, Sangir, Ternate, Togite, Morotai, Loda, Halmahera, Tidore, dan Obi

Bahasa Daerah : Minahasa, Sangir, Talaud
Pakaian Adat : Minahasa
Flora : Longusei (Ficus Minahasae)
Fauna : Tangkasi (Tarsius Spectrum)

Alat Musik Tradisional :
KOLINTANG (sumber bunyi : Ideofon , DIPUKUL DENGAN MENGGUNAKAN PEMUKUL KHUSUS)

25. Provinsi Sulawesi Barat (SULBAR)

Julukan : -
Ibukota : Kota Mamuju
Berdiri : 5 Oktober 2004
Dasar Hukum : UU.No.26/2004
Letak : Pulau Sulawesi (0°LS-3°LS dan 118°-120°BT)
Luas Wilayah : 16.796,19 km².
Bandar Udara : Tanpa Pandang (Mamuju)
Pelabuhan Laut : -
Pahlawan : Ammana Wewang Andi Depu Daeng Riosok

Tanda Plat Nomor Kendaraan : -

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta :-

Makanan Khas Daerah : -

Obyek Wisata :

Pemandian Air Panas di Kalumpang, Anjoro Pitu, Sumur Jodoh dan Taman Laut di Pulau Karampung, Tapandulu dan Arelle di Mamasa, Pasir Putih di kabupaten Polman, air Terjun Sapi di Mamuju, Padi Tammanurung Kalumpang,tempat wisata Palippis.

Peninggalan Sejarah :

1. Mesjid Kerajaan Balanipa Mandar
2. situs makam Raja Todilaling
3. makam To Salama Batulaya
4. makam Imam Lapeo
5. Istana Kerajaan Balanipa Mandar

Industri dan Pertambangan :

Bijih Besi, Nikel, Tembaga, Timah Hitam, Gips,Semen dan Industri Kecil Lainnya.

Tarian Tradisional : Tari Patuddu, Tari Kondo Sapata, Tari Kipas.
Rumah Adat : Rumah Mandar
Senjata Tradisional : -
Lagu Daerah : Bulu Londong, Malluya, lo-lo, Ma'pararuk
Suku : Mandar, Toraja, Bugis, Jawa, Makassar, dll.
Bahasa Daerah : Mandar, Bugis, Toraja, Makassar
Pakaian Adat : Sulawesi Barat
Flora : Pohon Lontar (Borassus Flabellifer)
Fauna : Kerbau Belang (Bubalus Bubalis)

Alat Musik Tradisional :
KECAPI (sumber bunyi : Kordofon , DIPETIK PADA BAGIAN SENARNYA)

26. Provinsi Sulawesi Tengah (SULTENG)

Julukan : -
Ibukota : Palu
Berdiri : 13 April 1964
Dasar Hukum : UU.No.13/1964
Letak : Pulau Sulawesi (2^oLU-4^oLS dan 119^o-125^oBT)
Luas Wilayah : 68.033 km².
Bandar Udara : Mutiara Palu
Pelabuhan Laut : Pelabuhan Donggala dan Pantoloan.
Pahlawan : -

Tanda Plat Nomor Kendaraan : DN

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta : Universitas Tadulako (UNTAD).
Makanan Khas Daerah : Kaledo.

Obyek Wisata :

Danau Poso, Goa Pamona, Tentena, Bada Napu, Sumber Air Panas Bora, Air Terjun wena, Kuwali, Kulawi, dll.

Peninggalan Sejarah : -

Industri dan Pertambangan :

Emas, Bijih Besi, Nikel, Mika, kayu olahan, Pengalengan ikan, Udang beku, dll.

Tarian Tradisional :

Tari Lumense, Tari Peule Cinde, Tari Torompio, Tari Dero Poso, Tari Mamosa, Tari Kalanda.

Rumah Adat : Rumah Tambi
Senjata Tradisional :

Pasatimpo, Tombak Kanjae / Surampa (ujungnya berbentuk trisula), Parang, Tombak, Pisau, Perisai dan Sumpitan

Lagu Daerah : Tondok Kadadingku, Tope Gugu, Tumpiwanyu.

Suku :
Buol, Toli-toli, Tomini, Dompelas, Kaili, Kulawi, Lore, Pamona, Suluan, Mori, Bungku, Balantak, Banggai, dan Balatar

Bahasa Daerah :
Balantak, Banggai, Bungku, Buol, Kailli, Pamona, Lore, Moli, Toli-toli, Tomini.

Pakaian Adat : Kulavi (Donggala)

Flora : Pohon Ebony (Diospyros Celebia)
Fauna : Burung Maleo (Macrolephalon Maleo)

Alat Musik Tradisional :
GANDA (sumber bunyi : Membranofon , DITEPUK DENGAN MENGGUNAKAN TELAPAK TANGAN)

27. Provinsi Sulawesi Tenggara (SULTRA)

Julukan : -
Ibukota : Kendari
Berdiri : 27 April 1964
Dasar Hukum : UU.No.13/1964
Letak : Pulau Sulawesi (2°LS-7°LS dan 120°-125°BT)
Luas Wilayah : 38.140 km².
Bandar Udara : Wolter Mongisidi Kendari
Pelabuhan Laut : Pelabuhan Kendari.
Pahlawan : -

Tanda Plat Nomor Kendaraan : DM

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta : Halu Oleo (UNHO).
Makanan Khas Daerah : Sasate Nangka,dll.

Obyek Wisata :
Tanjung Amolengo, Suaka Margasatwa di Tanjung Peropa, Rawa Aopa, Pemandian Air Laut Kendari, Air Terjun di Kendari, Cagar Alam Kayu Jati di Napabale, Air Terjun di Kolaka, Panorama Motonu No, Cagar Alam Kayu Kuku, Pemandian Air Laut Mayaria Kasilampe,Pantai Nirwana, Air Terjun di Biton, dll.

Peninggalan Sejarah : Keraton Sultan Buton.

Industri dan Pertambangan : Kelontong, Nikel, Minyak Kelapa, Aspal, Kapur, dll.

Tarian Tradisional :

Tari Modinggu, Tari Balumpa, Tari Lumense, Tari Manguru, Tari Molulo, Tari Lantitiasi, Tari Kolega

Rumah Adat : Rumah Istana Buton dan Laikas

Senjata Tradisional : Keris, Pedang, Tombak, dan Sumpitan

Lagu Daerah : Peia Tawa-Tawa, Ma rencong-rencong, Indo Lugo

Suku :

Mapute, Mekongga, Landawe, Tolaiwiw, Tolaki, Kabaina, Butung, Muna, Bungku, Buton, Muna, Wolio, Moronene, Wononii, Kulisu, Laki, dan Bugis

Bahasa Daerah : Bunku-Laki, Muna-Butung

Pakaian Adat : Babung Ginasamani

Flora : Anggrek Serat (Dendrobium Utile)

Fauna : Anoa (Anoa Depressicomis)

Alat Musik Tradisional : LADO-LADO (sumber bunyi : Ideofon , DIPUKUL DENGAN MENGGUNAKAN PEMUKUL KHUSUS)

28. Provinsi Sulawesi Selatan (SULSEL)

Julukan : Kota Daeng

Ibukota : Makassar

Berdiri : 13 Desember 1960

Dasar Hukum : UU.No.47/1960

Letak : Pulau Sulawesi (0°LS-8°LS dan 118°-122°BT)

Luas Wilayah : 62.482,54 km².

Bandar Udara : Hasanuddin Ujung Pandang, Pongtiku Tana Toraja

Pelabuhan Laut : Pelabuhan Ujung Pandang.

Pahlawan : Sultan Hasauddin, Syeikh Yusuf Tajul Khalwati, dll.

Tanda Plat Nomor Kendaraan : DD

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta :

Universitas Hasanuddin (UNHAS), Universitas Negeroi Makassar.

Makanan Khas Daerah :

Coto Makassar, Palu Konro, Palu Basa, Nasu Likku, sop Konro, Baronang Bakar, Kapurung, Pallu Mara Cakalang, Barobbo, Barongko, dll.

Obyek Wisata :

Makam Pahlawan Diponegoro, Makam Raja-Raja Talo, Benteng Ujung Pandang, Pulau Kayangan, Sungguminasa, Taman Anggrek, Taman Purbakala Leang-Leang, Birta Ria, Tanjung Bira/ Bulukumba, Go Mampu, Watampone, Tongkonan (serambi mayat, kuburan di atas tebing), Tana Toraja, Pare-Pare / Pantai Lumpus.

Peninggalan Sejarah :

1. Keraton Raja Gowa.
2. Mesjid Katangka.
3. Makam Raja-Raja Bugis Watang Lamuru.
4. Benteng Sombaupu.

Industri dan Pertambangan :

Kimia, Kertas, Logam, Bahan Makanan, Pakaian Jadi, Gips, Tembaga, Semen, Minyak, Nikel, Batubara, Percetakan, dll.

Tarian Tradisional :

Tari Bosara, Tari Kipas, Tari Bissu, Tari Ma'gellu, Tari Pakarena, Tari Kalioso

Rumah Adat : Rumah Tongkonan.

Senjata Tradisional : **Badik**, Peda, Sabel, Tombak, dan Perisai

Lagu Daerah : Angin Mamiri, Pakarena, Sulawesi Parasanganta, Ma Rencong.

Suku : Mandar, Bugis, Toraja, Sa'dan, Bugis, dan Makassar.

Bahasa Daerah : Bugis, Makassar, Mandar, Toraja

Pakaian Adat : Toraja

Flora : Pohon Lontar (Borassus Flabellifer)

Fauna : Kerbau Belang (Bubalus Bubalis)

Alat Musik Tradisional :

KESO-KESO (sumber bunyi : Chordofon , DIGESEK PADA BAGIAN SENAR DENGAN MENGGUNAKAN ALAT KHUSUS), Alosu, Anak Becing, Basi-basi, Talindo dan Puwi-puwi.

29. Provinsi Gorontalo

Julukan : -

Ibukota : Gorontalo

Berdiri : 15 Februari 2001

Dasar Hukum : UU.No.2/1999

Letak : Pulau Sulawesi (0°LU-1°LU dan 120°-124°BT)

Luas Wilayah : 10.804 km².

Bandar Udara : Jalaludin.

Pelabuhan Laut : Pelabuhan Gorontalo.

Pahlawan : Nani Wartabone dan Kusno Danupoyo

Tanda Plat Nomor Kendaraan : DM

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta :

Universitas Negeri Gorontalo, IAIN Sultan Amay Gorontalo

Makanan Khas Daerah :

Ayam Panggang Ilolabu, Binte Biluhuta (Bubur Jagung), Ilabulo, Ayam Bakar Iloni, dll

Obyek Wisata :

Benteng Otanaha, Pulau Saronde, Pemandian Lombongo, Pentadio Resort, Pantai Olele, Pantai Boalemo Indah, Pantai Bolihutuo, Taman Nasional Bogani Nani Wartabone dll.

Peninggalan Sejarah : -

Industri dan Pertambangan : Emas, Tembaga, Tekstil, Makanan, Kayu, dll.

Tarian Tradisional :

Tari Paule Cinde, Tari Polo Palo, Tidi Lopolopalo, Tari Saronde, Tari Padupa, dll

Rumah Adat : Rumah Dulohupa dan Rumah Pewaris

Senjata Tradisional : Badik, Wamilo, Sabele (Parang)

Lagu Daerah : Hulondalo li Pu'u , Bulalo Lo Limutu , Wanu Mamo Leleyangi

Suku : Gorontalo, Atinggola, Suwawa, Manado, Polahi

Bahasa Daerah : Atinggola, Gorontalo, Mongondow, Suwawa

Pakaian Adat : Sundi, Biliu

Flora : Gofasa, Gupasa (Vitex Cofassus)

Fauna : -

Alat Musik Tradisional :

GANDA (sumber bunyi : Membranofon , DITEPUK DENGAN MENGGUNAKAN TELAPAK TANGAN)

NAMA PROVINSI DI PULAU MALUKU INDONESIA

30. Provinsi Maluku

Julukan	: Kota Ambon Manise
Ibukota	: Ambon
Berdiri	: 1 Juli 1958
Dasar Hukum	: UU.No.20/1958
Letak	: Kepulauan Maluku (0°LS-9°LS dan 124°-136°BT)
Luas Wilayah	: 851.000 km ² .
Bandar Udara	: Pattimura.
Pelabuhan Laut	: Pelabuhan Ambon.
Pahlawan	: Kapiten Pattimura, Christina Martha Tiahahu, Anthony Rhebok, Paulus Tiahahu, Karel Satsuit Tubun

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta : Universitas Pattimura (UNPAT).

Makanan Khas Daerah :

Palai Badar, Dabu-Dabu Sesi, Tumis Bunga Pepaya, Saba'au Sopek Odheng, dll.

Obyek Wisata :

Bekas Istana VOC, Bangunan Kesultanan Ternate dan Tidore, Gereja Kuno, Belkas Rumah Sutan Syahrir dan Dr, Cipto Mangunkusumo, Museum Siswa dan Tugu Christina Martha Tiahahu, Benteng- Benteng Peninggalan Belanda, Portugis, dan Spanyol, Sumber Air Panas, Taman Pahlawan Anzac, Pulau Doi, Taman Laut di Pulau Pombo, Tugu Peringatan Tentara Jepang di Kayu Angus, Peninggalan Kesultanan Bancan, Pantai Hunimoa, Peninggalan Kesultanan Jailolo, Teluk Kao, Pulau Kei dan Aru, dll.

Peninggalan Sejarah :

1. Bangunan Kesultanan Ternate dan Tidore.
2. Benteng-Benteng Peninggalan Belanda, Portugis, dan Spanyol.
3. Tugu Peringatan Tentara Jepang di Kayu Angus
4. Bekas-bekas Istana VOC
5. Kesultanan Jailolo
6. Kesultanan Bacan

Industri dan Pertambangan : Emas, Minyak Bumi, Minyak Kayu Putih, dll.

Tarian Tradisional : Tari Lenso, Tari Cakalele, Tari Perisai

Rumah Adat : Rumah Baileo

Senjata Tradisional : Parang Salawaku

Lagu Daerah :

Rasa Sayang-sayange, Ayo Mama, Buka Pintu, Burung Tantina, Goro-Gorone, Huhatee, Kole-Kole, Mande-Mande, Ole Sioh, O Ulate, Sarinande, Tanase, Sayang Kene.

Suku :
Buru, Banda, Seram, Kei, Ambon, Rana, Alifru, Togitil, Furu-furu

Bahasa Daerah :
Banda, Buru, Furu, Aru, Kei, Kaisar, Larat, Leti, Moa, Tanimbar, Seram dan Roma

Pakaian Adat : Maluku
Flora : Anggrek Larat (Dendrobium Phalaenopsis)
Fauna : Nuri Raja (Alisterus Amboinensis)

Alat Musik Tradisional : NAFIRI (sumber bunyi : Membranofon , DITEPUK DENGAN MENGGUNAKAN TELAPAK TANGAN), Floit, Tifa, Tifa Totobuang, Sangka.

31. Provinsi Maluku Utara

Julukan : -
Ibukota : Ternate (sekarang Sofifi)
Berdiri : 4 Oktober 1999
Dasar Hukum : UU.No.46/1999
Letak : Kepulauan Maluku (3^oLU-^o3LS dan 124^o-129^oBT)
Luas Wilayah : 33.321,22 km².
Bandar Udara : Baabulah.
Pelabuhan Laut : Pelabuhan Ternate, Jailolo Soasiu.
Pahlawan : Sultan Baabulah, Pati Unus, Nuku Muhammad Amiruddin.

Tanda Plat Nomor Kendaraan : DG

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta : -
Makanan Khas Daerah : Popede (sagu), Ketam Kenari, Halua Kenari, Bagea.

Obyek Wisata :
Danau Dumas, dan Makette, Goa Alam Sagea, Air Terjun Desa Tabacempaka, Burung Bidadari, Kali Barangka Dolong, Rumah Adat Sasadu, Oulau Mare, Pantai Akebaru, Benteng Oranye, Benteng Tolluco, Benteng Bernavelt, dll.

Peninggalan Sejarah : -
Industri dan Pertambangan : Minyak Bumi, Nikel, Minyak Kayu Putih, Asbes.

Tarian Tradisional :
Tari Lenso, Tari Dana-Dana, Tari Nabar Ilaa, Tari Perang, Tari Ronggeng

Rumah Adat : Rumah Baileo.
Senjata Tradisional : Parang Salawaku dan tombak.
Lagu Daerah : Barero, Sarinande, Burung Kakak Tua.

Suku :
Halmahera, Obi, Morotai, Ternate, Bacan, Module, Pagu, Makian Barat, Kao, Buli, Patani

Bahasa Daerah :
Bacan, Damar, Balela, Fayo, Loda, Moba, Morotai, Obi, Sula, Taliabu, Ternate, Tobelo

Pakaian Adat : Maluku
Flora : Cengkeh (*Syzygium Aromaticum*)
Fauna : Burung Bidadari (Bidadari Bird)

Alat Musik Tradisional : FU (sumber bunyi : Aerofon , DITIUP SERTA DIKENDALIKAN OLEH
TELAPAK TANGAN SEBAGAI PENGATUR SUARA)

NAMA PROVINSI DI PULAU IRIAN JAYA / PAPUA INDONESIA

32. Provinsi *Papua Barat*

Julukan	: -
Ibukota	: Kota Manokwari
Berdiri	: 4 Oktober 1999
Dasar Hukum	: UU.No.45/1999
Letak	: Pulau Irian (0°LS-5°LS dan 130°-138°BT)
Luas Wilayah	: 116.571 km ² .
Bandar Udara	: Rendani (Manokwari) , Jefman (Sorong) Dan Torea (Fak-Fak)
Pelabuhan Laut	: Pelabuhan Manokwari, Pelabuhan Sorong, Pelabuhan Fak-Fak
Pahlawan	: -

Tanda Plat Nomor Kendaraan : DS

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta	: -
Makanan Khas Daerah	: Papeda, Sop Hapire, Aunu Kerang, dll.
Obyek Wisata	: -
Peninggalan Sejarah	: -

Industri dan Pertambangan :
Minyak Bumi, Kayu Gelondong dan Kayu Lapis, Emas, Perak, Aluminium, Asbes, Tembaga.

Tarian Tradisional	: Tari Selamat Datang, Tari Musyoh
Rumah Adat	: Rumah Honai.
Senjata Tradisional	: Panah.
Lagu Daerah	: Apuse, Yamko Rambe Yamko.
Suku	: Mey Brat, Arfak, Asmat, Dani, dan Sentan.
Bahasa Daerah	: -
Pakaian Adat	: Serui
Flora	: Matoa (Pometia Pinnata)
Fauna	: -

Alat Musik Tradisional :
GUOTO (sumber bunyi : Kordofon , DIPETIK PADA BAGIAN SENARNYA)

33. Provinsi *Papua*

Julukan	: -
Ibukota	: Jayapura
Berdiri	: 10 September 1969
Dasar Hukum	: UU.No.12/1969 Dan UU.No.45/1999

Letak : Kepulauan Maluku (1°LS-6°LS dan 131°-141°BT)
Luas Wilayah : 421.981 km².
Bandar Udara : Sentani Jayapura
Pelabuhan Laut : Pelabuhan Jayapura.
Pahlawan : Frans Kaisiepo, Silas Papare, Marten Indey.

Tanda Plat Nomor Kendaraan : DS

Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta : Universitas Cendrawasih (UNCEN).
Makanan Khas Daerah : Papeda, Sop Hapire, Aunu Kerang, dll.

Obyek Wisata :
Pantai Bonsik, Danau Sentani, Pantai Jendi, Tanjung Kasuari, Pantai Korem, Hutan Wisata Pulau Supriori, Pulau Balanta, Pantai Tanjung Ria, Museum Jayapura, Pantai Klimpang, Gua Binsar/Gua Jepang, Sky Line, Ria, dll.

Peninggalan Sejarah : -

Industri dan Pertambangan :
Tembaga, Minyak Bumi, Kayu Lapis, Alumunium, Asbes, Marmer, Kayu Gelondongan.

Tarian Tradisional : Tari Selamat Datang, Tari Musyoh, Tari Perang, Tri Selamat Datang
Rumah Adat : Rumah Honai.
Senjata Tradisional : Pisau Belati, Busur dan Panah.
Lagu Daerah : Apuse, Yamko Rambe Yamko
Suku : Sentani, Dani, Amungme, Nimboran, Jagai, Asmat, dan Tobati.

Bahasa Daerah :
Dera, Kaure, Kentuk Bresi, Mann, Morwap, Molof, Mooi, Tobati, Senggi, Sentani

Pakaian Adat : Asmat

Flora : Matoa (Pometia Pinnata)
Fauna : Burung Cendrawasih (Seleucidis Melanoleucus)

Alat Musik Tradisional :
TIFA (sumber bunyi : Kordofon , Membranofon , DITEPUK DENGAN MENGGUNAKAN TELAPAK TANGAN), Atowo, Totobuang.

34. Provinsi Kalimantan Utara (KALTARA)

Julukan : -
Ibukota : Tanjung Selor
Berdiri : 25 Oktober 2012

Dasar Hukum : UU No.20 tahun 2012
Letak : Pulau Kalimantan (0°57' LU 116°26' BT)
Luas Wilayah : 85.618 km² (33,057 mil²)
Bandar Udara : Juwata, Kolonel Robert Atty Bessing, Long Apung , Nunukan
Pelabuhan Laut : Malundung, Tenggayu I dan II dan Ferry Juata Laut, Tunon Taka
Pahlawan : -

Tanda Plat Nomor Kendaraan : -

Perguruan Tinggi Negeri :
Universitas Borneo Tarakan, Universitas KALTARA Tanjung Selor

Makanan Khas Daerah : -

Obyek Wisata :
Pantai Amal, terdiri dari 2 buah pantai, yaitu pantai amal baru dan pantai amal lama, Museum Rumah Bundar, Museum Baloy Adat Tidung, Hutan Mangrove, Penangkaran Buaya Juwata, Taman Kebun Anggrek, Taman Oval Ladang, Taman Oval Markoni, Taman Oval Malundung, Taman Monumen Penghargaan Kota Tarakan di Bandara Juwata, Bunker Peninggalan Jepang di Bandara Juwata, Makam Tentara Jepang , Tugu Makam Tentara Australia, Air Terjun Karungan, Pulau Sadau **(SEMUA DI WILAYAH KOTA TARAKAN)**

Peninggalan Sejarah : -

Industri dan Pertambangan :
(provinsi di sebelah utara Kalimantan ini memiliki potensi alam yang luar biasa. "Mulai dari minyak, gas, kelautan dan tambang)

Tarian Tradisional : -
Rumah Adat : Rumah Baloy.
Senjata Tradisional : Mandau.
Lagu Daerah : Bebilin

Suku :
Suku Bugis, Suku Jawa, Suku Banjar, Suku Tidung, Suku Dayak, Suku Bulungan, Suku Suluk dan suku-suku lainnya

Bahasa Daerah : Tidung, Dayak
Pakaian Adat : -
Alat Musik Tradisional : -